

**PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN
YOUTUBE TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN
SANTRI PUTRI PONPES DARUN NAJAH
JERAKAH TUGU SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh :

HESY FEBRIA ROFIANA

NIM : 1603016183

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **HESY FEBRIA ROFIANA**
NIM : 1603016183
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Strata-1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN YOUTUBE
TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN SANTRI PUTRI
PONPES DARUN NAJAH JERAKAH TUGU SEMARANG**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya

Semarang, 11 Maret 2020
Membuat Pernyataan,

HESY FEBRIA ROFIANA
NIM: 1603016183



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl Prof Dr Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax 7615387
Semarang 50185 Telp 024-7601295 Fax 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Intensitas Penggunaan Youtube Terhadap Perilaku Keagamaan Santri Putri Ponpes Darun Najah Jerakah Tugu Semarang**

Penulis : Hesy Febria Rofiana

NIM : 1603016183

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam (PAI)

Semarang, 21 April 2020

DEWAN PENGUJI

Ketua/ Penguji I,

Drs. H. Mustopa, M.Ag
NIP. 196603142005011002
Penguji III,

Drs. H. Shodiq, M.Ag
NIP. 196812051994031003
Pembimbing I,

Hj Nur Asiyah, MSI
NIP : 197109261998032002

Sekretaris/Penguji II,

Dr. Fihris, M.Ag
NIP. 197711302007012024
Penguji IV,

H. Ridwan, M.Ag
NIP. 196301061997031001
Pembimbing II,

Aang Kunaepi, MAg
NIP: 197712262005011009

NOTA DINAS

Semarang, 11 Maret 2020

Kepada
Yth Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi skripsi ini dengan :

Judul : **Pengaruh Intensitas Penggunaan Youtube Terhadap Perilaku Keagamaan Santri Putri Ponpes Darun Najah Jerakah Tugu Semarang**
Nama : Hesy Febria Rofiana
NIM : 1603016183
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Strata-1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang Munaqasah

Wassalamu'alaikum wr wb

Pembimbing I,



Hj Nur Asiyah, MSI

NIP : 197109261998032002

NOTA DINAS

Semarang, 11 Maret 2020

Kepada
Yth Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi skripsi ini dengan :

Judul : **Pengaruh Intensitas Penggunaan Youtube Terhadap Perilaku Keagamaan Santri Putri Ponpes Darun Najah Jerakah Tugu Semarang**
Nama : Hesy Febria Rofiana
NIM : 1603016183
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Strata-1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang Munaqasah

Wassalamu'alaikum wr wb

Pembimbing II,



Aang Kunaepi, MAg

NIP: 197712262005011009

ABSTRAK

Judul : **PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN YOUTUBE TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN SANTRI PUTRI PONPES DARUN NAJAH JERAKAH TUGU SEMARANG**

Penulis : Hesy Febria Rofiana

Nim : 1603016183

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan yaitu: (1) Bagaimana intensitas penggunaan youtube oleh santri putri ponpes Darun Najah Jerakah Tugu Semarang (2) Bagaimana perilaku keagamaan santri putri ponpes Darun Najah Jerakah Tugu Semarang (3) Adakah pengaruh intensitas penggunaan youtube terhadap perilaku keagamaan santri putri ponpes Darun Najah Jerakah Tugu Semarang

Penelitian yang dilakukan penulis termasuk penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif Untuk menguji hipotesis peneliti, dilakukan analisis statistik dengan analisis regresi Subyek penelitian sebanyak 53 responden, yang mengambil dari santri putri ponpes Darun Najah Jerakah Tugu Semarang Teknik pengambilan sampel menggunakan *teknik random sampling* Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan metode angket untuk menggali data tentang intensitas penggunaan youtube (variabel X) dan perilaku keagamaan santri (variabel Y), dan metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui gambaran umum ponpes Darun Najah Jerakah Tugu Semarang

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik Pengujian hipotesis penelitian menggunakan satu predictor Dari hasil perhitungan, hasilnya: (1) nilai rata-rata intensitas penggunaan youtube (variabel X) sebesar 15,23 dalam interval 14-18 yakni dalam kategori tinggi (2) nilai rata-rata perilaku keagamaan santri (variabel Y) sebesar 47,93 dalam interval 47-51 yakni dalam kategori tinggi (3) hasil uji hipotesis menunjukkan persamaan regresi $Y' = 46,495 + 0,094X$ Adapun nilai $F_{reg} = 0,642$ pada taraf signifikansi 5% = 4,030 Hal ini menunjukkan bahwa perilaku keagamaan santri tidak dipengaruhi oleh intensitas penggunaan youtube Sehingga hipotesis yang diajukan “ada pengaruh intensitas penggunaan youtube terhadap perilaku keagamaan santri putri ponpes Darun Najah Jerakah Tugu Semarang” ditolak Berdasarkan hasil penelitian diatas, diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan masukan bagi penelitian selanjutnya

Kata kunci: *pengaruh, intensitas penggunaan youtube, perilaku keagamaan*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan Transliterasi huruf-huruf Arab-Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 Penyimpangan pendidikan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya

ا	a	ط	.t
ب	b	ظ	z
ت	t	ع	‘
ث	s	غ	g
ج	j	ف	f
ح	h	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	z	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	‘
ص	s	ي	y
ض	d		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

î = i panjang

û = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أو

ai = أي

iy = إي

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, iman, Islam, karunia, nikmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyesuaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Intensitas Penggunaan Youtube terhadap Perilaku Keagamaan Santri Putri Ponpes Darun Najah Jerakah Tugu Semarang” ini dengan baik

Shalawat serta salam senantiasa pula tercurahkan kepada Nabi agung Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan semoga mendapatkan syafaatnya di hari kiamat nanti

Dalam kesempatan ini, perkenankanlah peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam penelitian maupun dalam penyusunan skripsi ini Ucapan terima kasih ini peneliti sampaikan kepada:

1. Dr Hj Lift Anis Ma'shumah, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Dr Musthofa, MAG selaku ketua jurusan prodi Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang
3. Dr Fihris, MAG selaku sekretaris jurusan prodi Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang
4. Hj Nur Asiyah, MSI dan Aang Kunaepi, MAg, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi
5. Hj Nur Asiyah, MSI selaku wali dosen yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama perkuliahan
6. Bapak dan Ibu dosen jurusan PAI serta bapak ibu dosen UIN Walisongo Semarang tercinta yang selalu memberikan ilmu dan pengarahan dalam perkuliahan
7. Ust M Thoriqul Huda SH selaku pengasuh ponpes Darun Najah yang telah memberi izin dan memberi bantuan penelitian
8. Santriwan-santriwati ponpes Darun Najah yang telah membantu dalam penelitian
9. Bapak Suwono dan Ibu Siti Rofi'ah orang tua tercinta di rumah yang selalu memberikan semangat dan untaian doa Serta kakak Eri

Hidayat yang secara langsung ataupun tidak langsung telah membantu, baik moril maupun materiil dalam penyusunan skripsi ini

10. Sahabat Saila Tsawab teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan dan semangat tiada hentinya
11. Teman-teman PAI-2016 yang telah menemani peneliti selama belajar di UIN Walisongo Semarang
12. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini

Semoga Allah SWT dapat meringankan urusan mereka seperti mereka meringankan beban penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti yang sebenarnya. Namun penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca

Semarang, 10 Maret 2020
Peneliti,

Hesy Febria Rofiana
NIM : 1603016183

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori	9
1. Intensitas Penggunaan Youtube	9
a. Pengertian Intensitas Penggunaan	10
b. Sejarah Youtube	
2. Perilaku Keagamaan	15
a. Pengertian Perilaku Keagamaan	15
b. Ruang Lingkup Perilaku Keagamaan	17
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keagamaan	23
d. Bentuk-bentuk Perilaku Keagamaan	28
3. Pengaruh Intensitas Penggunaan Youtube Terhadap Perilaku Keagamaan Santri	30
B. Kajian Pustaka Relevan	32
C. Rumusan Hipotesis	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	40
C. Populasi dan Sampel Penelitian	40
D. Variabel dan Indikator Penelitian	42
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Uji Coba Instrumen	45
G. Teknik Analisis Data	47

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data	53
1. Data Umum	53
2. Data Khusus	58
B. Analisis Data	59
1. Analisis Pendahuluan	59
2. Analisis Uji Prasyarat	64
3. Analisis Data Hasil Penelitian	67
C. Keterbatasan Penelitian	72

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	73
B. Saran.....	74
C. Penutup.....	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

- Tabel 4.1 Struktur Organisasi Pondok Pesantren Darun Najah Putri 2019-2020
- Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Skor variabel Intensitas Penggunaan Youtube (X)
- Tabel 4.3 Hasil Statistik Deskriptif Intensitas Penggunaan Youtube
- Tabel 4.4 Kualitas Variabel X (Intensitas Penggunaan Youtube)
- Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Perilaku Keagamaan
- Tabel 4.6 Hasil Statistik Deskriptif Perilaku Keagamaan
- Tabel 4.7 Kualitas Variabel Y (Perilaku Keagamaan)
- Tabel 4.8 Hasil Pengujian Uji Normalitas
- Tabel 4.9 Hasil Uji Linieritas Anova
- Tabel 4.10 Rumus ANAVA
- Tabel 4.11 Tabel Analisis Varian Regresi Linier Sederhana

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kisi-Kisi Angket Uji Coba
- Lampiran 2 Angket Uji Coba
- Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Uji Coba Perilaku Keagamaan
- Lampiran 4 Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Angket Uji Coba Intensitas Penggunaan Youtube
- Lampiran 5 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
- Lampiran 6 Hasil Angket Intensitas Penggunaan Youtube
- Lampiran 7 Hasil Angket perilaku keagamaan
- Lampiran 8 Daftar Nama Responden
- Lampiran 9 Daftar Nama Responden Uji Coba
- Lampiran 10 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia teknologi dan komunikasi di dunia sekarang ini, merupakan sebuah angin segar bagi kemajuan peradaban suatu bangsa dan kemanusiaan. Perkembangannya dalam dua dasawarsa memberikan dampak secara menyeluruh dan menyentuh segala aspek kehidupan manusia.¹ Perkembangan tersebut memberikan dampak positif dan negatif yang dapat mempengaruhi kehidupan manusia termasuk di dalamnya kehidupan beragama. Hal tersebut selaras dengan munculnya jejaring sosial yang banyak digunakan oleh masyarakat terutama pelajar atau mahasiswa sebagai media untuk berkomunikasi yang memungkinkan setiap orang bisa berinteraksi dengan orang yang berada di negara lain atau tempat yang jauh tanpa mengenal batas dan waktu. Selain untuk berinteraksi, setiap orang dapat memperoleh informasi dari manapun, kapanpun dalam bentuk apapun baik itu informasi yang positif maupun informasi yang negatif yang tidak sesuai dengan agama dan budayanya.² Salah satunya adalah media sosial youtube.

¹ Deni Darmawan, *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi: Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), hlm. 27

²Asep Wahidin dkk., “Pengaruh Penggunaan Internet terhadap Religiusitas Mahasiswa Universitas Islam Bandung”, *Prosiding Penelitian Sivitas Akademika Unisba (Sosial dan Humaniora)*, (Vol. 1, No. 2, tahun 2015), hlm. 17

Youtube adalah salah satu media hiburan di internet yang paling banyak diakses di Indonesia. *Youtube* telah menjadi fenomena yang mendunia yang merupakan situs video sharing yang berfungsi sebagai sarana untuk berbagai video secara online. Situs ini memfasilitasi penggunaannya untuk mengupload video yang di akses oleh pengguna lain di seluruh dunia secara gratis. *Youtube* merupakan database video yang paling populer di dunia internet, dan merupakan situs video yang menyediakan berbagai informasi berupa gambar bergerak dan bisa diandalkan. Situs ini memang disediakan bagi mereka yang ingin melakukan pencarian informasi video dan menontonnya langsung. Beragam konten video bisa di akses dalam youtube, mulai dari musik, film, berita dan informasi olahraga, gaya hidup, gaming dan Vlog.³

Youtube termasuk dalam jaringan grup *Google* dan saat ini menjadi *web video sharing* terpopuler. *Youtube* memiliki jumlah pengguna lebih dari 1 miliar untuk setiap bulannya di seluruh dunia. Artinya, sekitar 14,7 persen warga di seluruh dunia menonton video yang ada di *Youtube* setiap bulannya. Menurut *Pocket Lint*, jumlah pengguna *Youtube* mengalami kenaikan sekitar 25 persen dari akhir tahun lalu.⁴ Penggunaan *Youtube* di Indonesia tumbuh dengan signifikan, dari Januari 2016 hingga

³Aritas Puica Sianipar, "Pemanfaatan Youtube di Kalangan Mahasiswa", *Jurnal Usu*, (Vol.2, No. 3, tahun 2013), hlm. 2

⁴ Diptanta Wahya Jati Nugraha, "Youtube Salah Satu Bentuk Platform Media Baru Dalam Dunia Periklanan Di Indonesia", *Makalah Non-Seminar*, (Depok: Universitas Indonesia, 2013), Hlm. 7

Januari 2017 durasi menonton *Youtube* dari Indonesia meningkat 155%. Sementara jumlah konten yang diunggah di Indonesia naik hingga 278% dari tahun 2016.⁵ Hal ini menandakan *Youtube* sebagai platform populer yang akan terus digunakan oleh mayoritas masyarakat khususnya santri.

Santri merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan agama Islam. Bukti bahwa santri merupakan faktor dalam perkembangan agama Islam yaitu ulama-ulama yang dulunya menjadi santri dan menempuh pendidikan agama di pesantren. Kehidupan Pondok Pesantren berbeda dengan kehidupan remaja pada umumnya. Di dalam lingkungan pondok pesantren santri diuntut beradaptasi dengan baik terhadap peraturan dan kegiatan yang berlaku di lingkungan pondok pesantren. Para santri diwajibkan melakukan kegiatan keagamaan baik yang bersifat wajib maupun sunnah seperti sholat berjamaah atau mengkaji kitab kuning. Maka dari itu, banyak orang tua yang mempercayakan perkembangan perilaku keagamaan anaknya lewat pondok pesantren. Jika dilihat dari kehidupan di pesantren yang menjadikan dunia sebagai alat untuk menggapai akhirat. Betapa mulia perilaku keagamaan santri untuk menggapai kemuliaan di akhirat. Dengan kata lain santri selalu diajarkan

⁵ Gilang Muhammad Dwijaya dan Dinda Amanda Zuliestiana, “Analisis Positioning Youtuber Indonesia Berdasarkan Persepsi Penonton Youtube Dengan Menggunakan Metode Perceptual Mapping (Studi Pada Kategori Entertainment Dengan Konten Berbasis Vlog)”, *e-Proceeding of Management*, (Vol. 4, No. 3, tahun 2017), hlm. 2268

untuk mengingat seruan Allah dan Rasul-Nya agar dengan mudah menggapai kemuliaan di akhirat.

Melihat fakta terkini santri zaman dahulu dengan santri zaman sekarang sangat jauh beda, zaman sekarang santri disuguhi berbagai macam media untuk mempermudah dalam melakukan sesuatu, salah satunya media sosial yang saat ini sedang digemari oleh para santri. Hasil karya teknologi manusia (media sosial) dibuat begitu mudah untuk diakses oleh siapapun terutama untuk para santri begitu mudah untuk mengaksesnya sehingga mereka begitu lihai menggunakan dan mempelajari teknologi yang digunakan orang dewasa seperti smartphone, laptop, tablet, PC/Dekstop. Dan media tersebut dapat digunakan untuk mengakses media sosial yang sangat populer saat ini seperti facebook, line, whatsapp, instagram, twitter, BBM, path, dan youtube.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang dilakukan di Pondok Pesantren Darun Najah Jerakah Semarang, hampir seluruh santri mengakses *youtube* untuk setiap harinya. Youtube seakan sudah menjadi ketergantungan, tiada hari tanpa mengakses youtube, bahkan hampir disetiap waktu mereka tidak lepas dari smarthphone. Biasanya mereka mengakses youtube untuk mendapatkan informasi dan juga sebagai hiburan. Mulai dari hiburan seperti lagu, film, stand up comedy dan juga vlog, atau informasi berita terkini meliputi dunia politik, ekonomi, bisnis, bola atau video motivasi dan inspirasi seperti ceramah, mengaji, tips-trik melakukan sesuatu, dsb. Mereka akan mengakses youtube

ketika mereka telah usai kegiatan pondok atau ketika memiliki waktu luang atau bosan dengan rutinitas sehari-hari. *Youtube* telah menjadi hal yang wajib di akses para santri untuk setiap harinya.

Secara umum adanya media internet khususnya media sosial youtube berdampak terhadap perilaku santri bukan hanya soal keagamaan saja, melainkan juga tentang bagaimana mereka bergaul, bersikap serta dari cara berpenampilan kadang-kadang tidak sesuai dengan aturan-aturan pondok. Hal ini menunjukkan bahwa intensitas penggunaan youtube berpengaruh pada rendahnya perilaku santri zaman sekarang. Banyak dari mereka betah berjam-jam di depan layar *gadget* yang mereka miliki hanya untuk mengakses youtube sehingga membuat pekerjaan lain menjadi terbengkalai, bahkan dalam urusan ibadah kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dalam hal keagamaan santri putri Darun Najah juga seringkali mengulur-ulur waktu shalat, hanya karena asyik mengakses youtube. Tidak hanya dalam hal shalat, banyak santri yang malas membaca Al-Qur'an dan lebih memilih menggunakan gadget mereka untuk mengakses youtube. Selain itu, hal yang paling sering diabaikan dampaknya adalah kurang bersosialisasi dengan teman sekitarnya, mereka cenderung lebih memilih menggunakan media sosial youtube dari pada bercengkrama dengan teman yang ada di sekitarnya. Dan selain itu, keseringan mengakses youtube juga dapat mengganggu proses belajar para santri. Mereka akan bermalas-malasan dalam belajar karena waktu yang mereka gunakan lebih lama dalam mengakses youtube dari

pada untuk belajar. Hal ini dapat terjadi karena mereka terlalu fokus dengan dunia maya daripada kehidupannya di dunia nyata.

Dari latar belakang masalah yang sudah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul “**Pengaruh Intensitas Penggunaan Youtube Terhadap Perilaku Keagamaan Santri Putri Pondok Pesantren Darun Najah Jerakah Tugu Semarang**”

B. Rumusan Masalah

1. Seberapa tinggi tingkat intensitas penggunaan youtube oleh santri putri pondok pesantren Darun Najah Jerakah Tugu Semarang?
2. Seberapa tinggi tingkat perilaku keagamaan santri putri pondok pesantren Darun Najah Jerakah Tugu Semarang?
3. Adakah pengaruh intensitas penggunaan youtube terhadap perilaku keagamaan santri putri pondok pesantren Darun Najah Jerakah Tugu Semarang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui intensitas penggunaan youtube oleh santri putri pondok pesantren Darun Najah Jerakah Tugu Semarang

- b. Untuk mengetahui perilaku keagamaan santri putri pondok pesantren Darun Najah Jerakah Tugu Semarang
- c. Untuk mengetahui pengaruh intensitas penggunaan youtube terhadap perilaku keagamaan santri putri pondok pesantren Darun Najah Jerakah Tugu Semarang

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian ilmu pendidikan terutama dalam penggunaan media sosial youtube sebagai media dan sumber pengetahuan santri sehingga dapat mempengaruhi perilaku keagamaan santri.

b. Secara Praktis

1) Santri

Memberikan pengetahuan terhadap santri mengenai dampak positif dan negatif dalam intensitas penggunaan youtube terhadap perilaku keagamaan santri

2) Ustadz

Memberikan pengetahuan dan masukan bagi ustadz untuk mengembangkan santrinya dalam hal pengaruh intensitas penggunaan youtube terhadap perilaku keagamaan santri

3) Pengurus

Memberikan bahan untuk membantu pengurus mengawasi dan mengarahkan santri kepada hal-hal yang positif dalam penggunaan youtube agar tidak terjerumus dalam hal yang negatif

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Intensitas Penggunaan youtube

a. Pengertian Intensitas Penggunaan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Intensitas diartikan sebagai keadaan tingkatan atau ukuran intensinya.⁶ Sedangkan instens sendiri berarti hebat atau sangat kuat kekuatan, efek, tinggi, penuh semangat dan berapi-api.⁷ Sedangkan untuk penggunaan adalah proses, cara atau perbuatan menggunakan sesuatu.⁸ Maka dapat disimpulkan bahwa intensitas penggunaan merupakan suatu ukuran dari kuantitas energi yang menunjukkan tingkat keseringan seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan. Perasaan senang terhadap kegiatan yang akan dilakukan dapat mendorong orang yang bersangkutan melakukan kegiatan tersebut secara berulang-ulang.

Andarwati dan Sankarto mengemukakan aspek intensitas mengakses internet yaitu:

⁶ Departmen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta; PT Gramedia Pustaka, 2008), hlm. 542

⁷ Departmen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, ..., hlm. 541

⁸ Departmen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, ..., hlm. 466

1) Durasi

Durasi adalah gambaran seberapa lama individu mengakses internet dengan berbagai tujuan. Durasi penggunaan dinyatakan dalam satuan kurun waktu misalnya per menit atau per jam

2) Frekuensi

Frekuensi adalah gambaran seberapa sering individu mengakses internet dengan berbagai tujuan. Frekuensi penggunaan dinyatakan dalam satuan kurun waktu tertentu misalnya per hari, per minggu atau perbulan.⁹

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menggunakan aspek durasi (lama akses) dan frekuensi (tingkat keseringan) untuk mengukur intensitas responden dalam menggunakan fasilitas yang disediakan YouTube.

b. Sejarah YouTube

Youtube diluncurkan pada bulan Mei 2005, *YouTube* telah memudahkan miliaran orang untuk menemukan, menonton, dan membagikan beragam video. YouTube menyediakan forum bagi orang-orang untuk saling berhubungan, memberikan informasi, dan

⁹ Sri Retno Andarwati dan Bambang S. Sarkanto, “Pemenuhan Kepuasan Internet oleh Peneliti Badan Litbang Pertanian di Bogor”, *Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian*, (Vol. 14. No. 1, tahun 2005), hlm. 11

menginspirasi orang lain di seluruh dunia, serta bertindak sebagai platform distribusi bagi pembuat konten asli dan pengiklan, baik yang besar maupun kecil. *YouTube* diciptakan oleh 3 orang mantan karyawan *PayPal* (website online komersial), Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim pada februari 2005. Sejak awal diluncurkan, *YouTube* langsung mendapat sambutan baik di masyarakat.¹⁰ Nama *YouTube* sendiri terinspirasi dari nama sebuah kedai pizza dan restoran Jepang di San Mateo, California.

Setahun sejak kelahirannya, pada tahun 2006 *YouTube.com* telah menjadi situs yang bertumbuh dengan cepat. Dengan diunggahnya video baru sebanyak 65.000 dan mencapai 100.000 video hingga bulan Juli 2006 ke situs video *YouTube*. Rekor tersebut mampu menembus 5 situs terpopuler di *Alexa.com*, jauh mengalahkan situs *MySpace.com*. Pada bulan Juni 2006 situs video *YouTube* memasuki bidang kerjasama pemasaran dan periklanan dengan NBC.

Awal memasuki pasar internasional, pada bulan Oktober 2006 saham Situs video *YouTube* telah dibeli oleh Google dengan nilai USD 1,65 Juta. Pada saat inilah

¹⁰ Eribka Ruthelia David, dkk, “Pengaruh Konten Vlog dalam YouTube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi”, *E-journal “Acta Diurna”*, (Volume VI. No. 1, tahun 2017), hlm. 7

awal dari Situs video *YouTube* mulai berkembang dan mencapai masa-masa kemapanan situs video *YouTube* mendapat penghargaan melalui majalah *PC world* dan mendapat julukan Sembilan dari sepuluh produk terbaik di tahun 2006.

Dalam perkembangan portofolionya Situs video *YouTube* telah bekerjasama dengan berbagai instansi swasta maupun pemerintahan, yaitu: (a) July-Agustus 2007 menyelenggarakan siaran bersama dengan CNN acara debat Presiden Amerika; (b) November 2008 menyelenggarakan acara TV episode dan films secara online dengan bekerjasama dengan instansi media swasta di Amerika seperti: *Lions Gate, CBS, NBC, Fox, dan Disney*; (c) Awal tahun 2009 Situs video *YouTube* melakukan registrasi domain situsnya (www.YouTube-nocookie.com) untuk koleksi videonya yang berada dalam wilayah hukum pemerintahan Amerika. Dan pada bulan November meluncurkan siaran pertunjukan bagi para penonton di Inggris yang menampilkan 4000 pertunjukkan yang berasal dari 60 pihak ketiga yang bekerjasama dengan *YouTube*. (d) Pada bulan Maret 2010, *YouTube*, mulai menyiarkan konten tertentu secara gratis, termasuk 60 pertandingan kriket *Indian Premier League*. Menurut *YouTube*, ini merupakan siaran acara olahraga besar via internet pertama di dunia yang bersifat gratis.

Selanjutnya, pada tanggal 31 Maret 2010, *YouTube* meluncurkan desain situs baru dengan tujuan menyederhanakan antarmuka dan meningkatkan waktu yang dihabiskan pengguna di situs ini. Pada bulan Mei 2010, *Youtube* dilaporkan melayani lebih dari dua miliar video per hari. Pada Mei 2011, *Youtube* melaporkan di blog perusahaannya bahwa situs ini menerima lebih dari tiga miliar kunjungan per hari. Bulan Januari 2012, *YouTube* menyatakan bahwa jumlah tersebut naik menjadi empat miliar per hari. Pada November 2011, jejaring sosial *Google+* terintegrasi langsung dengan *YouTube* dan penjelajah web Chrome, sehingga video-video *YouTube* bisa ditonton di *Google+*. Bulan Desember 2011, *YouTube* meluncurkan antarmuka baru.¹¹

Me at the zoo adalah video pertama yang diunggah ke *YouTube*. Video yang diunggah pukul 20:27 hari sabtu, 23 April 2005 oleh Jawed Karim, salah satu pendiri situs ini, dengan nama pengguna “jawed”. *The Observer* menyebut video ini “berkualitas rendah”. Yakov Lapitsky merekam video tersebut di San Diego Zoo dan menampilkan Karim di depan gajah. Ia di situ menjelaskan betapa menariknya “belalai gajah yang

¹¹ Edy Chandra, YouTube, “Citra Media Informasi Interaktif atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi”, *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni*, (Vol. 1. No. 2, Oktober, tahun 2017), hlm. 407-408

sangat, sangat, sangat panjang”. Walaupun hanya berdurasi 19 detik, ini merupakan video pertama yang ada di *YouTube*.¹²

YouTube adalah video online, dan yang utama dari kegunaan situs ini ialah sebagai media untuk mencari, melihat dan berbagai video yang asli ke dan dari segala penjuru dunia melalui situs *web*. Kehadiran *YouTube* membawa pengaruh luar biasa kepada masyarakat, khususnya masyarakat yang memiliki gairah di bidang pembuatan video, mulai dari film pendek, dokumenter, hingga video blog, tetapi tidak memiliki lahan untuk mempublikasikan karyanya. *YouTube* mudah dipergunakan, tidak memerlukan biaya tinggi, dan dapat diakses dimanapun, tentunya dengan *gadget* yang kompatibel. Hal itu membuat pembuat video amatir dapat dengan bebas mengunggah konten-konten video mereka untuk dipublikasikan. Jika video mereka mendapat sambutan baik, maka jumlah *viewers* akan bertambah. *Viewers* banyak akan mengundang pengiklan untuk memasang iklan dalam video-video mereka selanjutnya. Senada dengan televisi, konten program televisi yang

¹² Ali Akbar, “Efektivitas YouTube sebagai Media Penyebaran Informasi”, *Skripsi*, (Banda Aceh: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, 2018), hlm. 24

disukai masyarakat, dalam hal ini ratingnya tinggi, akan menarik pengiklan secara otomatis.¹³

2. Perilaku Keagamaan

a. Pengertian Perilaku Keagamaan

Perilaku keagamaan terdiri dari dua kata yaitu perilaku dan keagamaan. Perilaku menurut Woodworth dan Marquis (1957) yaitu aktivitas motorik, aktivitas kognitif, maupun aktivitas seseorang.¹⁴ Perilaku dari sudut biologis adalah suatu kegiatan atau aktivitas organisme yang bersangkutan, yang dapat diamati secara langsung maupun tidak langsung.¹⁵ Jadi perilaku adalah segala aktivitas manusia yang melibatkan gerak tubuh, pikiran dan perasaan yang dapat diamati secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan keagamaan berasal dari kata dasar agama yang berarti sistem symbol, sistem keyakinan, sistem nilai dan sistem perilaku.¹⁶ Istilah keagamaan sendiri dapat diartikan sebagai sifat-sifat

¹³ Eribka Ruthelia David, dkk, “Pengaruh Konten Vlog dalam YouTube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi”, ..., hlm. 7

¹⁴ Bimo Walgito, *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2003), hlm. 15

¹⁵ Sunaryo, *Psikologi Untuk Keperawatan*, (Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2004), hlm. 3

¹⁶ Djamaludin Ancok Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islami: Solusi Islam atas Problem-problem Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 76

yang terdapat dalam agama atau segala sesuatu yang mengenai agama.¹⁷

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan.¹⁸ Menurut Ahmad Amin dalam buku “etika”. Perilaku keagamaan merupakan setiap perbuatan yang didasarkan kehendak disebut “kelakuan”, seperti kata benar atau dusta, perbuatan dermawan atau kikir.¹⁹

Karena agama yang dimaksud dalam pembahasan skripsi ini adalah agama Islam, maka secara sederhana pengertian bahwa perilaku keagamaan merupakan seluruh aktivitas anggota tubuh manusia yang berdasarkan syari’at Islam atau ibadah dalam arti luas. Dengan kata lain perilaku keagamaan merupakan serangkaian tingkah laku seseorang yang dilandasi oleh ajaran-ajaran agama Islam, baik berbentuk deviasi vertikal maupun yang berbentuk deviasi horizontal. Hal ini sesuai dengan pendapat Drs. H.M. Hafi Anshori bahwa, “kelakuan religious menurut sepanjang ajaran

¹⁷ WJS Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), hlm. 11

¹⁸ Departmen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, ..., hlm. 1056

¹⁹ Ahmad Amin, *Etika (Ilmu Akhlak)*, Alih Bahasa K. H. Farid Ma’ruf, Cet 7, (Jakarta: Bulan Bintang, 1993), hlm. 12

agama berkisar dari perbuatan-perbuatan ibadah, atau amal sholeh dan akhlak baik secara vertikal terhadap Tuhan maupun secara horizontal sesama makhluk.²⁰

Jadi kesimpulannya perilaku keagamaan adalah tindakan, cara berbuat atau perbuatan dari seseorang yang kesehariannya tidak lepas dari aktivitas yang berhubungan dengan agama yang diyakininya agar tidak terjadi kekacauan di dalam kehidupan sehari-hari.

Berbicara mengenai agama dan perilaku di dalamnya, maka akan ditemukan bahwa agama mempunyai ajaran-ajaran tentang norma-norma akhlak yang tinggi, kebersihan jiwa, tidak mementingkan diri sendiri dan sebagainya. Itulah norma-norma yang diajarkan agama-agama karena tanpa adanya ajaran, norma-norma tidak akan berarti karena nantinya manusia akan bertindak sesuka hatinya atau spontan dan mudah tanpa dibuat-buat dan tanpa pemikiran (baik buruknya tingkah laku manusia).

b. Ruang Lingkup Perilaku Keagamaan

Dalam kehidupan sehari-hari manusia senantiasa melakukan aktifitas-aktifitas kehidupannya atau dalam arti melakukan tindakan baik itu erat hubungannya dengan dirinya sendiri ataupun berkaitan dengan orang

²⁰ H. M. Hafi Anshari, *Dasar-dasar Ilmu Jiwa Agama*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1999), hlm. 48

lain yang biasa dikenal dengan proses komunikasi baik itu berupa komunikasi verbal atau perilaku nyata, akan tetapi di dalam melakukan perilakunya mereka senantiasa berbeda-beda antara satu dengan lainnya, hal ini disebabkan karena motivasi yang melatarbelakangi berbeda-beda.

Menurut Hendro Puspito, dalam bukunya “Sosiologi Agama” beliau menjelaskan tentang perilaku atau pola kelakuan yang dibagi dalam 2 macam yakni:

- 1) Pola kelakuan lahir adalah cara bertindak yang ditiru oleh orang banyak secara berulang-ulang.
- 2) Pola kelakuan batin yaitu cara berfikir, berkemauan dan merasa yang diikuti oleh banyak orang berulang kali.²¹

Pendapat ini senada dengan pendapat Jamaluddin Kafi, yang mana beliau juga mengelompokkan perilaku menjadi dua macam yaitu perilaku jasmaniah dan perilaku rohaniah, perilaku jasmaniah yaitu perilaku terbuka (obyektif) kemudian perilaku rohaniah yaitu perilaku tutup (subyektif).²²

Sedangkan Abdul Aziz Ahyadi, mengelompokkan perilaku menjadi dua macam yaitu:

²¹ Hendro Puspito, *Sosiologi Agama*, (Yogyakarta: Kanisius, 1984), hlm. 111

²² Jamaluddin Kafi, *Psykologi Dakwah* (Jakarta: Depag, 1993), hlm. 49

perilaku orear (perilaku yang diamati langsung) dan perilaku covert (perilaku yang tidak dapat diamati secara langsung).²³

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwasanya perilaku seseorang itu muncul dari dalam diri seorang (rohaniah), kemudian akan direalisasikan dalam bentuk tindakan (jasmaniah).

Secara garis besar perilaku atau akhlak dibagi menjadi dua yaitu akhlak terhadap khalik (pencipta) dan akhlak terhadap makhluk sekitar (ciptaan Allah). Akhlak terhadap sesama makhluk dapat dibagi menjadi dua yaitu, akhlak terhadap manusia (keluarga, diri sendiri dan masyarakat) dan akhlak terhadap lingkungan.

Berdasarkan keterangan diatas maka macam-macam perilaku keagamaan dapat dikategorikan menjadi

- 1) Perilaku terhadap Allah dan Rasul-Nya
- 2) Perilaku terhadap diri sendiri
- 3) Perilaku terhadap keluarga
- 4) Perilaku terhadap tetangga
- 5) Perilaku terhadap masyarakat.²⁴

Menurut Djamaludin Ancok dan Fuad Nashori Suroso bahwa perilaku keagamaan bukan hanya terjadi

²³ Abdul Aziz Ahyadi, *Psykologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila*, (Bandung: Sinar Baru, 1991), hlm. 68

²⁴ Kaelany, *Islam dan Aspek-aspek Kemasyarakatan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 58

ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural. Bukan hanya yang berkaitan dengan aktivitas yang tak tampak dan dapat dilihat mata, tapi juga aktivitas yang tak tampak dan terjadi dalam hati seseorang.²⁵ Misalnya dzikir, doa dan lain sebagainya.

Menurut Glock Stark ada lima macam dimensi keberagamaan yaitu dimensi keyakinan (ideologis), dimensi peribadatan atau praktek agama (ritualistic), dimensi penghayatan (eksperiensial), dimensi pengamalan (konsekuensial), dimensi pengetahuan agama (intelektual). Oleh karena itu, perilaku keagamaan merupakan satu kesatuan perbuatan manusia yang mencakup tingkah laku dan aktivitas manusia.

Pertama, dimensi keyakinan. Dimensi ini berisi pengharapan dimana orang religious berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin tersebut. Dimensi keyakinan menunjukkan seberapa tingkat keyakinan seorang muslim terhadap kebenaran ajaran agamanya. Dalam agama Islam dimensi keimanan menyangkut tentang keyakinan pada Allah, para malaikat, para nabi/rasul,

²⁵ Djamaludin Ancok Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islami: Solusi Islam atas...*, hlm. 76

kitab-kitab Allah, surga dan neraka serta qadha dan qadhar.

Kedua, dimensi praktek agama. Dimensi ini mencakup perilaku pemujaan, ketaatan, dan hal-hal yang dilakukan orang yang menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya. Praktek-praktek keagamaan ini terdiri atas dua kelas penting, yaitu:

- 1) Ritual, mengacu pada seperangkat ritus, tindakan keagamaan formal dan praktek-praktek suci yang semua mengharapkan pemeluk melaksanakan. Sebagai contoh dalam menampakkan ritual yaitu dalam agama Islam yang diwujudkan dalam ibadah salat setiap hari, pengajian, perkawinan dan lain sebagainya.
- 2) Ketaatan merupakan tindakan persembahan dan kontemplasi personal yang relative spontan informal dan has pribadi. Jadi ketaatan adalah wujud dari suatu keyakinan, sebagai contoh di kalangan penganut agama Islam yang melaksanakan shalat, puasa atau haji.

Ketiga, dimensi pengalaman. Dimensi ini berisikan dan memperhatikan fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan-pengharapan tertentu. Jadi dalam dimensi ini agama merupakan suatu pengalaman yang awalnya tidak dirasa menjadi hal

yang dapat dirasakan. Misalnya orang yang terkena musibah pasti orang tersebut akan membutuhkan suatu ketenangan sehingga kembali kepada Tuhan.

Keempat, dimensi pengetahuan agama. Dimensi ini mengacu kepada harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasra-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci dan tradisi-tradisi. Orang yang pengetahuan agamanya luas (mendalam), maka orang tersebut akan semakin taat dan khusyu' dalam beribadah dibandingkan sengan yang tidak mengetahui agama. Contohnya orang yang memuja Tuhannya akan mendapatkan pahala, sehingga mereka selalu mendekati dengan Tuhannya.

Kelima, dimensi pengamalan atau konsekuensi komitmen. Dimensi ini mengacu pada identifikasi akibat keyakinan keagamaan, praktek, pengalaman, dan pengetahuan seorang dari hari ke hari. Jadi dalam dimensi pengamalan atau konsekuensi komitmen ini adanya praktek-praktek pengalaman diwujudkan dengan keyakinan agamanya, baik yang berhubungan khusus maupun umum.²⁶

²⁶ Djamaludin Ancok Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islami: Solusi Islam atas...*, hlm. 77-78

Adapun hubungan dari lima dimensi tersebut yaitu sebagai berikut:

Pertama, akidah pada dasarnya sudah tertanam dalam diri manusia sebelum lahir ke bumi. Akidah akan terpelihara dengan baik apabila dalam diri seseorang diwarnai dengan penanaman tauhid secara baik. Dalam tahap ini agar ketauhidan terjaga orang harus melengkapinya dengan pengetahuan (dimensi pengetahuan) tentang akidah.

Kedua, dimensi peribadatan (syari'ah) dan akhlak (dimensi pengalaman) harus dipelajari dengan sadar dan sengaja oleh manusia untuk mengumpulkan bagaimana sesungguhnya syari'ah Islam dan Akhlak Islam. Karena dimensi ilmu pengetahuan merupakan prasyarat terlaksananya dimensi peribadatan dan dimensi pengamalan. Sedangkan dimensi pengalaman dimensi yang menyertai keyakinan, pengamalan dan peribadatan. Ketika seseorang menghadirkan empat dimensi dalam kehidupannya, sering pengalaman batin yang sangat individual terjadi.²⁷

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keagamaan

Perilaku keagamaan merupakan bagian dari keagamaan seseorang, maka faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan pun tidak lepas dari faktor keagamaan. Berikut

²⁷ Djamaludin Ancok Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islami: Solusi Islam atas...*, hlm. 81-82

yang termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan, yaitu:

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri orang itu sendiri. Faktor internal atau bisa disebut juga faktor bawaan adalah segala sesuatu yang dibawa sejak lahir. Biasanya merupakan pengaruh keturunan dari salah satu sifat yang dimiliki orang tuanya, atau kombinasi antara keduanya.²⁸Tetapi, secara garis besarnya faktor-faktor yang ikut berpengaruh terhadap perkembangan jiwa keagamaan antara lain adalah faktor hereditas, tingkat usia, kepribadian dan kondisi kejiwaan seseorang.²⁹

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal yaitu segala sesuatu yang ada diluar pribadi dan mempunyai pengaruh pada perkembangan kepribadian dan juga keagamaan seseorang. Faktor eksternal diantaranya meliputi:

a) Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan sosial pertama yang dikenal oleh anak.

²⁸ Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 19

²⁹ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016), hlm. 265

Dengan demikian, kehidupan keluarga menjadi fase sosialisasi awal bagi pembentukan jiwa keagamaan anak. Pengaruh kedua orang tua terhadap perkembangan jiwa keagamaan anak dalam Islam sudah disadari. Keluarga dinilai sebagai faktor paling dominan dalam meletakkan dasar bagi perkembangan jiwa keagamaan. Keterangan tersebut jelas bahwa faktor keluarga sangat penting untuk mendidik anak dimasa pertumbuhan. Ajaran Islam memberikan perhatian besar agar manusia menjaga keluarganya.

Perkembangan jiwa keagamaan anak dipengaruhi oleh citra anak terhadap orang tuanya. Jika orang tua menunjukkan sikap dan tingkah laku orang tua yang baik, maka anak akan cenderung mengidentifikasikan sikap dan tingkah laku orang tuanya. Demikian sebaliknya, jika orang tua menampilkan sikap yang buruk, maka anaknya pun akan demikian. Berarti betapa berpengaruhnya citra orang tua terhadap Pembentukan kepribadian anak.

b) Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan lingkungan pembelajaran yang diatur sesuai dengan kurikulum. Sehingga dengan sistem tersebut anak akan memperoleh pengetahuan yang bertingkat secara terus menerus. Dalam hal ini termasuk pengetahuan agama. Dalam sekolah, anak diajarkan tentang Al-Qur'an hadits, fiqih, sejarah Islam, aqidah dan akhlak yang kesemuanya terangkum dalam pendidikan agama Islam.

Melalui kurikulum yang berisi materi pengajaran, sikap dan keteladanan guru serta pergaulan antar teman di sekolah dinilai berperan dalam menanamkan kebiasaan yang baik. Pembiasaan yang baik merupakan bagian dari pembentukan moral yang erat kaitannya dengan perkembangan jiwa keagamaan seseorang.³⁰

c) Lingkungan Masyarakat

Masyarakat Indonesia bisa dibilang sebagai masyarakat yang berjiwa masyarakat sosialitas-religious, sikap pribadinya berkembang dalam ruang lingkup (pola)

³⁰ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, ..., hlm. 270-271

sosialitas-relegious, sikap pribadinya berkembang dalam ruang lingkup (pola) sosialitas-religious. Dimana garis hidup yang menghubungkan khaliknya (garias vertikal) merupakan kerangka dasar sikap dan pandangan yang selalu berkembang secara harmonis. Dan untuk memperoleh kerangka dasar sikap dan pandangan, manusia mengalami perkembangan yang berada dalam proses belajar secara individual secara individual dan belajar secara sosial. Antara individual “learning” dan “sosial learning” terjadi suatu perpaduan dalam rangka pembentukan pribadi manusia sebagai anggota masyarakat atau kelompok.³¹ Jadi jelas lingkungan masyarakat tidak kalah pentingnya dalam pembentukan pribadi manusia karena dalam masyarakat berkembang berbagai lembaga atau organisasi, baik lembaga ekonomi, sosial, budaya dan juga lembaga agama yang mempengaruhi arah perkembangan hidup,

³¹ M. Arifin, *Psikologi Da'wah*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1977), hlm. 127

khususnya menyangkut sikap dan tingkah laku.

d. Bentuk-bentuk Perilaku Keagamaan

Bentuk dari perilaku keagamaan dapat dilihat dari kebiasaan seseorang dalam melaksanakan ibadah kepada Allah SWT dalam kehidupan sehari-hari. Adapun jenis pembiasaan yang diterapkan antara lain:

1) Menjalankan shalat fardhu/wajib

Shalat fardhu atau yang sering disebut dengan shalat wajib yaitu shalat yang harus dikerjakan oleh setiap orang. Shalat wajib dalam hal ini dijalankan sebanyak lima kali dalam satu hari dalam satu malam, adapun yang dimaksud di sini adalah : shalat subuh, shalat dhuhur, shalat ashar, shalat maghrib dan shalat isya'.³² Dalam Islam, shalat merupakan amalan pertama yang dibebankan kepada setiap orang setelah bersyahadat dan identitas utama yang kasat mata bagi seseorang yang mengaku dirinya seorang muslim.

2) Melaksanakan shalat berjama'ah

Shalat jama'ah adalah shalat yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan salah seorang menjadi imam sedangkan yang lain menjadi makmumnya.³³ Shalat berjama'ah lebih utama daripada shalat sendirian.

³² Murni Djamal, *Ilmu Fiqh Jilid 1*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam, 1983), hlm. 84

³³ Murni Djamal, *Ilmu Fiqh Jilid 1*, , hlm. 170

Jika melaksanakan shalat berjamaah akan mendapatkan pahala 27 derajat

3) Melaksanakan shalat Sunnah

Secara umum shalat sunnah adalah shalat yang lebih utama dikerjakan dan boleh ditinggalkan.³⁴ Artinya jika dikerjakan akan mendapat pahala dan jika ditinggalkan tidak mendapat dosa.

4) Melaksanakan puasa wajib

Puasa wajib adalah puasa yang diwajibkan Allah pada waktu tertentu, yaitu puasa pada bulan Ramadhan.³⁵ Oleh karena itu, tidak boleh meninggalkan puasa Ramadhan tanpa adanya halangan yang dibenarkan menurut syari'at.

5) Melaksanakan puasa Sunnah

Puasa sunnah adalah puasa yang dilakukan selain berpuasa wajib. Pahala dan keutamaan puasa sangatlah luar biasa. Oleh karena itu, banyak ulama yang mengajurkan agar kita juga berpuasa sunnah.

6) Membaca Al-Qur'an

Menurut Khaled, yang dimaksud ,membaca Al-Qur'an adalah orang yang terus membaca Al-Qur'an

³⁴ M. Masykuri Abdurrahman, *Kupas Tuntas Shalat, Tata Cara dan Hikmahnya*, (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm. 183-184

³⁵ Yusuf Qardhawi, *Fiqh Puasa*, (Surakarta: Era Intermedia, 2005), hlm. 206

serta mengamalkannya dalam kehidupan.³⁶ Dalam hal ini engkau tidak harus menerapkan semua isi Al-Qur'an, tetapi engkau harus berusaha dan bersungguh-sungguh untuk senantiasa membaca dan mengamalkan isi dan kandungan Al-Qur'an yang telah kita pelajari.

3. Pengaruh Intensitas Penggunaan Youtube Terhadap Perilaku Keagamaan Santri

Pada pemaparan sebelumnya, telah kita ketahui *youtube* merupakan database video yang paling populer di dunia internet, dan merupakan situs video yang menyediakan berbagai informasi berupa gambar bergerak dan bisa diandalkan. Pada situs ini, mereka dapat melakukan pencarian informasi video tentang apapun dan menontonnya secara langsung. Beragam konten video bisa di akses dalam youtube, mulai dari musik, film, berita dan informasi olahraga, gaya hidup, gaming dan Vlog.

Kemudahan dalam mengakses youtube membuat siapa saja dapat mengakses youtube kapanpun dan dimanapun. Bahkan telepon seluler yang dulu hanya digunakan untuk berkomunikasi melalui telepon dan SMS saja, kini telah berubah menjadi *smartphone* (telepon pintar) dimana di dalamnya terdapat banyak konten-konten menarik yang dapat kita gunakan seperti youtube. Sehingga kini para

³⁶ Amr Khaled, *Karunia Beribadah (Memandu Anda Menikmati Shalat, Doa, Zikir, Haji Dan Baca Al-Qur'an)*, (Jakarta: Zaman, 2011), 274

santri dapat dengan mudah mengakses youtube melalui smartphone mereka masing-masing. Tidak dipungkiri bahwa kini banyak para santri yang menghabiskan waktunya hanya untuk mengakses youtube. Mereka rela berjam-jam di depan smartphone untuk menonton video-video yang mereka sukai.

Bagi masyarakat khususnya santri, youtube seakan sudah menjadi ketergantungan, tiada hari tanpa mengakses youtube, bahkan hampir disetiap waktu mereka tidak lepas dari smartphone. Namun tentunya hal itu menimbulkan beberapa dampak positif dan negatif terhadap penggunanya. Dampak positif yang ditimbulkan dari penggunaan youtube adalah dapat digunakan untuk mencari informasi-informasi yang ingin diketahui. Dan juga dapat dimanfaatkan untuk hal-hal positif seperti menonton kajian keagamaan atau yang lainnya. Selain berdampak positif, youtube juga membawa dampak negatif bagi penggunanya, adapun dampak negative yang ditimbulkan bagi pengguna youtube adalah kecanduan untuk terus menerus mengakses youtube, sehingga membuat pekerjaan lainnya menjadi terbengkalai, termasuk dalam urusan beribadah kepada Allah SWT. Contohnya seseorang tidak langsung mengambil wudhu dan menjalankan shalat saat mendengar adzan berkumandang melainkan ia masih asyik mengakses youtube, sehingga akan menjadi kebiasaan menunda shalat.

B. Kajian Pustaka Relevan

Sebagai bahan acuan pustaka dan menghindari plagiat penulis mengambil beberapa judul skripsi yang ada hubungannya dengan penelitian penulis diantaranya adalah:

1. Skripsi Elok Latifah dari Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang berjudul *Pengaruh Akun Dakwah Instagram Terhadap Sikap Keagamaan Siswa di SMAN 17 Surabaya*. Skripsi ini membahas tentang bagaimana penggunaan instagram oleh siswa SMAN 17 Surabaya dalam mengakses akun dakwah Islam, bagaimana sikap keagamaan siswa pengguna instagram di SMAN 17 Surabaya, dan bagaimana pengaruh informasi akun dakwah instagram terhadap perubahan sikap keagamaan siswa pengguna instagram di SMAN 17 Surabaya. Hasil penelitian ini adalah (1) Persentase siswa pengguna instagram di SMAN 17 Surabaya cukup baik yakni 67,6%, (2) Persentase sikap keagamaan siswa pengguna instagram di SMAN 17 Surabaya baik dengan persentase 80,05%, (3) Ada pengaruh yang signifikan antara akun dakwah instagram dengan sikap keagamaan siswa SMAN 17 Surabaya dengan hasil perhitungan regresi linear sederhana diperoleh nilai t hitung sebesar 15.544 lebih besar dari t tabel. Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh variabel akun dakwah instagram menandakan bahwa akun dakwah instagram cukup

untuk memprediksi sikap keagamaan siswa pengguna instagram.

Persamaan dengan penelitian ini terletak pada tujuan penelitian, dalam penelitian yaitu sama-sama ingin mengetahui pengaruh media terhadap perilaku keagamaan. Perbedaan dengan penelitian ini pada media yang di gunakan dan tempat penelitian, penelitian Elok menggunakan media akun dakwah instagram dan penelitiannya di Surabaya sedangkan pada penelitian ini menggunakan media internet youtube dan penelitiannya di Jerakah Tugu Semarang.

2. Skripsi Ina Roheti Linawati dari Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang yang berjudul *Pengaruh Menonton Sinetron Pesantren & Rock N Roll di SCTV terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Desa Panjunan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus*. Skripsi ini membahas tentang adakah pengaruh menonton sinetron *Pesantren & Rock N Roll* terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Desa Panjunan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus. Hasil penelitian ini adalah menonton sinetron *Pesantren & Rock N Roll* di SCTV berpengaruh terhadap perilaku keagamaan remaja Desa Panjunan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus. Hal ini bisa dilihat dari hasil perhitungan menggunakan analisis regresi dengan skor kasar diperoleh hasil pada taraf signifikan 5% dengan jumlah responden sebanyak 100 orang besar T tabel 1,987 sedangkan T hitung yang diperoleh dari hasil analisis

sebesar 2,774 dengan demikian $T_{hitung} > T_{tabel}$ menunjukkan bahwa menonton sinetron *Pesantren & Rock N Roll* di SCTV berpengaruh terhadap perilaku keagamaan remaja Desa Panjunan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus. Dalam penelitian ini menjelaskan semakin tinggi tingkat keaktifan remaja dalam menyaksikan sinetron *Pesantren & Rock N Roll* di SCTV semakin baik perilaku keagamaan remaja Desa Panjunan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus.

Persamaan dengan penelitian ini terletak pada tujuan penelitian yaitu sama-sama ingin mengetahui pengaruh media terhadap perilaku keagamaan. Perbedaan dengan penelitian ini pada media yang digunakan. Penelitian Ina menggunakan media TV dengan tayangan sinetron *Pesantren & Rock N Roll* di SCTV dan penelitiannya di Kudus sedangkan pada penelitian ini menggunakan media internet youtube dan penelitiannya di Jerakah Tugu Semarang.

3. Skripsi Ummu Hanifah dari Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang berjudul *Pengaruh Keikutsertaan Siswa dalam Organisasi Kerohanian Islam (ROHIS) terhadap Perilaku Keagamaan Siswa SMA N 1 Sragen*. Skripsi ini membahas tentang bagaimana tingkat keikutsertaan siswa dalam Organisasi Kerohanian Islam (ROHIS) di SMAN 1 Sragen tahun pelajaran 2015/2016, bagaimana perilaku keagamaan siswa SMAN 1 Sragen tahun pelajaran 2015/2016, dan adakah pengaruh keikutsertaan dalam organisasi

kerohanian Islam (ROHIS) terhadap perilaku keagamaan siswa SMAN 1 Sragen tahun pelajaran 2015/2016. Hasil penelitian ini adalah (1) Keikutsertaan siswa dalam organisasi Kerohanian Islam (ROHIS) di SMA N 1 Sragen tahun pelajaran 2015/2016 termasuk dalam kategori amat baik, yaitu berada pada interval 56-68 dengan nilai rata-rata 56,85 dan standar deviasi sebesar 5,66. (2) Perilaku keagamaan siswa SMA N 1 Sragen tahun pelajaran 2015/2016 termasuk dalam kategori amat baik, yaitu berada pada interval 82-100 dengan nilai rata-rata 83,05 dan standar deviasi sebesar 7,46. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel keikutsertaan siswa dalam organisasi Kerohanian Islam (X) terhadap perilaku keagamaan siswa (Y) sebesar 0,744 atau 55,35%. Dibuktikan dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 27,337 + 0,9870X$ dan hasil varian regresi $F_{hitung} = 65,54 > F_{tabel} (0,01; 1; 53) = 4,02$ berarti signifikan sehingga hipotesis di terima.

Persamaan dengan penelitian ini sama-sama ingin mengetahui perubahan perilaku keagamaan seseorang atau kelompok. Perbedaan terletak pada variabel yang digunakan, penelitian Ummu Hanifah menggunakan keikutsertaan siswa dalam Organisasi Kerohanian Islam (ROHIS) sedangkan penelitian ini menggunakan media internet youtube.

4. Skripsi Puji Astuti dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul *Pengaruh Pembelajaran*

Sejarah Kebudayaan Islam terhadap Perilaku Keagamaan Siswa di MTS Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018. Skripsi ini membahas tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran SKI di MTSN 1 Yogyakarta, bagaimana tingkat perilaku keagamaan siswa di MTSN 1 Yogyakarta, dan apakah ada pengaruh pembelajaran SKI terhadap perilaku keagamaan siswa di MTSN 1 Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Pelaksanaan pembelajaran SKI di MTSN 1 Yogyakarta diteliti dari empat indikator, yaitu tenaga pendidik, materi pelajaran, metode pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Keempat indicator tersebut sama-sama penting dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga pembelajaran SKI di MTSN 1 Yogyakarta berjalan dengan baik. (2) Tingkat perilaku keagamaan siswa di MTSN 1 Yogyakarta diteliti dari empat indicator, yaitu ibadah, pengalaman, pengetahuan dan pengamalan. Secara umum, perilaku keagamaan siswa MTSN 1 Yogyakarta akan mengalami perubahan pada keempat indikator tersebut. (3) Pengaruh pembelajaran SKI terhadap perilaku keagamaan siswa berkorelasi positif namun tidak signifikan ($r_{xy}=0,327$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap pelaksanaan pembelajaran SKI akan diikuti dengan perubahan perilaku keagamaan siswa di MTSN 1 Yogyakarta. Secara sederhana, pembelajaran SKI merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan siswa,

meskipun bukan satu-satunya prediktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan siswa di MTSN 1 Yogyakarta.

Persamaan dengan penelitian ini sama-sama ingin mengetahui perubahan perilaku keagamaan seseorang atau kelompok. Perbedaan terletak pada variabel yang digunakan penelitian Puji Astuti menggunakan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sedangkan penelitian ini menggunakan media internet youtube.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.³⁷ Hipotesis artinya dugaan yang mungkin benar atau mungkin juga salah.³⁸ Sedangkan menurut sumadi suryabrata, hipotesis adalah “jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris”.³⁹ Menurut Suharsimi Arikunto, hipotesis adalah catatan yang bersifat sementara terhadap

³⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 96

³⁸ Sutrisno hadi, *Metodologi Research Jilid 1*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm. 63

³⁹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 69

permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁴⁰

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka pengertian hipotesis di sini adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang harus diuji kebenarannya, melalui penyelidikan terhadap fakta-fakta yang dikumpulkan dan data-data yang otentik.

Dalam penelitian ini muncul dugaan bahwa ada pengaruh antara intensitas penggunaan youtube terhadap perilaku keagamaan santri putri Pondok Pesantren Darun Najah Jerakah Tugu Semarang. Artinya adalah bahwa apabila santri putri Pondok Pesantren Darun Najah Jerakah Tugu Semarang semakin tinggi intensitas penggunaan youtubanya maka akan semakin rendah pula perilaku keagamaannya.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm.67

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan *field research* (penelitian lapangan) yaitu suatu penyelidikan atau penelitian dimana peneliti langsung terjun ke tempat untuk mencari bahan-bahan yang mendekati realitas kondisi yang diteliti.⁴¹ Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang datanya berupa angka-angka dan analisis datanya menggunakan statistic.⁴² Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian korelasional, karena penelitian ini membahas mengenai hubungan antara dua variabel.

Penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada. Terdapat dua jenis penelitian korelasi yaitu korelasi sejajar dan korelasi sebab akibat.⁴³ Penelitian ini termasuk dalam penelitian korelasi sebab akibat, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana

⁴¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 21

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 7

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 4

pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel pertama sebagai variabel bebas yaitu intensitas penggunaan youtube dan variabel kedua sebagai variabel terikat yaitu perilaku keagamaan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di Pondok Pesantren Darun Najah Jerakah Tugu Semarang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 Februari 2020 sampai dengan tanggal 3 Maret 2020.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁴ Populasi merupakan subyek penelitian, dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah keseluruhan santri putri yang tinggal di pondok pesantren Darun Najah Jerakah yang berjumlah 111.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 80

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki ciri yang sama dengan populasi. Kualitas sampel sangat mempengaruhi kualitas hasil kesimpulan penelitian, karena kesimpulan penelitian atas sampel akan digeneralisasikan kepada populasi.⁴⁵ Maka sampel harus ditentukan dengan cara tertentu yang dapat dipertanggungjawabkan.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.⁴⁶

Teknik yang digunakan dalam menentukan ukuran sampel adalah teknik Slovin dengan rumus⁴⁷:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan 10%

⁴⁵ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), hlm. 243

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, ..., hlm. 82

⁴⁷ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 189

Berdasarkan rumus di atas, dapat dihitung jumlah sampel dari populasi berjumlah 111 santri dengan taraf kesalahan 10% sebagai berikut:

$$\begin{aligned}n &= \frac{111}{1+111 \times 0,10^2} \\ &= \frac{111}{2,11} \\ &= 52,60 \sim 53\end{aligned}$$

Berdasarkan rumus di atas, dengan tingkat kesalahan sampel sebesar 10% maka sampel yang diambil sebesar 53 santri.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁸

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen/variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁴⁹ Dalam penulisan skripsi ini variabel X-nya adalah intensitas penggunaan Youtube santri putri Pondok Pesantren Darun Najah Semarang dengan indikator:

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 60

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ..., hlm. 61

- a. Frekuensi waktu penggunaan Youtube
 - b. Durasi waktu penggunaan Youtube
2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen/variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁵⁰ Dalam penulisan Variabel Y-nya adalah perilaku keagamaan santri putri pondok Pesantren Darun Najah Semarang dengan indikator:

- a. Dimensi keyakinan
- b. Dimensi praktek ibadah
- c. Dimensi pengalaman
- d. Dimensi pengetahuan agama
- e. Dimensi pengalaman atau konsekuensi komitmen

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁵¹ Dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik. Adapun teknik yang digunakan antara lain:

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ..., hlm. 61

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.308

pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁵² Angket dibedakan menjadi dua jenis, yaitu angket terbuka dan tertutup. Adapun jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.⁵³ Selain itu, angket ini merupakan angket langsung yang diberikan secara langsung kepada responden yang ingin diteliti. Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang intensitas penggunaan youtube dan perilaku keagamaan santri putri Pondok Pesantren Darun Najah Jerakah Tugu Semarang.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat dan lain sebagainya adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.⁵⁴ Dalam penelitian ini metode dokumentasi

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 142

⁵³ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian – Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, hlm. 151

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*, ..., hlm. 206

digunakan untuk memperoleh data-data mengenai pondok pesantren, jumlah dan nama santri putri Pondok Pesantren Darun Najah Semarang yang akan dijadikan responden.

F. Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁵⁵ Uji validitas instrument dilakukan dengan cara menyebarkan data instrument kepada santri putrid pondok pesantren Darun Najah. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui valid dan tidaknya butir-butir instrument. Butir-butir instrument yang tidak valid akan dibuang. Sedangkan butir instrument yang valid akan digunakan untuk memperoleh data. Untuk mendapatkan validitas instrument digunakan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi *product moment*

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian skor variabel X dan variabel Y

$\sum X$ = jumlah variabel X

$\sum Y$ = jumlah skor variabel Y

n = jumlah subjek

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 173

Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.⁵⁶ Maka instrumen dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ instrumen yang digunakan dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas Instrumen adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.⁵⁷ Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha $> 0,60$ maka reliabel dengan menggunakan rumus *cronbachalfa*.⁵⁸ Untuk mengetahui reliabilitas instrument maka penelitian menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum a_i^2}{a_t^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir soal yang valid

$\sum a_i^2$ = jumlah varian butir soal

a_t^2 = varian soal

n = jumlah responden

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, ..., hlm. 172

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, ..., hlm. 173

⁵⁸ Sujarweni, Wiratna dan Poly Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 186

Dengan kriteria reliabilitas butir angket jika $r_{11} > r$ tabel.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari responden atau sumber data lain terkumpul.⁵⁹ Selanjutnya peneliti memasukkan data-data yang sudah terkumpul ke dalam tabel frekuensi. Langkah selanjutnya menganalisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis Uji Prasyarat Hipotesis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Hal ini dilakukan untuk memudahkan perhitungan dan analisis data yang diperoleh dari lapangan. Uji Normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dengan uji lilliefors.⁶⁰

Adapun prosedur uji normalitas data dengan uji lilliefors adalah sebagai berikut:

- 1) Pengamatan dengan mengurutkan data sampel dari terkecil ke terbesar (X_1, X_2, \dots, X_n) dijadikan bilangan baku (Z_1, Z_2, \dots, Z_n) dengan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - X}{S}$$

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, ..., hlm. 240

⁶⁰ Darwyan Syah, dkk., *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), hlm. 67

Keterangan

Z_i = bilangan baku

X_i = data pengamat

X = rata-rata populasi

S = Standar deviasi

$$\text{dimana } X = \frac{\sum X_i}{N} \text{ dan } S = \sqrt{\frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N-1}}$$

- 2) Dari daftar distribusi normal baku, untuk setiap angka baku dihitung peluang dengan rumus: $F(Z_1) = P(Z < Z_1)$
- 3) Hitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang dinyatakan dengan $S(Z_1)$
- 4) Hitung selisih $F(Z_1) - S(Z_1)$ kemudian tentukan harga mutlaknya
- 5) Tentukan harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut. Harga terbesar disebut L_o
- 6) Apabila $L_{o(\text{hitung})} < L_t$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.⁶¹

b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data

⁶¹ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 466-467

penelitian.⁶² Adapun langkah-langkah uji linieritas adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel kerja uji linieritas
- 2) Menentukan persamaan regresi
- 3) Menghitung jumlah kuadrat (JK) total, regresi (a), regresi (b|a), sisa, galat/kesalahan, dan tuna cocok
- 4) Menghitung derajat kebebasan (DK) total, regresi (a), regresi (b|a), sisa, galat/kesalahan, dan tuna cocok
- 5) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat (kuadrat tengah/KT)
- 6) Menghitung F
- 7) Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

Untuk mengetahui model persamaan regresi sederhana signifikan atau tidak, kita dapat menguji $F_{hitung(1)}$ dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ dan $\alpha = 1\%$ dengan dk pembilang = 1, dk penyebut n-2. Jika $F_{hitung(1)} > F_{tabel(1)}$, maka dapat dinyatakan model persamaan regresi linier sederhana tidak signifikan.

Untuk mengetahui model persamaan regresi sederhana linier atau tidak, kita dapat menguji $F_{hitung(2)}$ dikonsultasikan dengan $F_{tabel(2)}$ dengan $\alpha = 5\%$ dan $\alpha = 1\%$ dengan dk pembilang = k-2, dk penyebut = n-k. Jika $F_{hitung(2)} > F_{tabel(2)}$, maka dapat dinyatakan model persamaan regresi linier sederhana non linier.

⁶² Tulus winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Penerbitan UMM, 2002), hlm. 186

2. Analisis Data Hasil Penelitian

Setelah analisis uji prasyarat hipotesis yang dilakukan selanjutnya ialah analisis hasil penelitian menggunakan rumus analisis regresi satu predictor. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Mencari bentuk persamaan regresi linier sederhana

Dicari dengan rumus:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = subjek variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y ketika harga $X=0$

b = Koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen⁶³

b. Analisis varian garis regresi

Sumber Varian	db	JK	RK	F_{hitung}	Kesimpulan
Regresi	k	$\frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{reg}}{dk_{reg}}$	$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$	
Residu	N-2	$\sum y^2 - JK_{reg}$	$\frac{JK_{res}}{dk_{res}}$		
Total	N-1	$\sum y^2$			

$$F = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

⁶³ Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Jogjakarta: ANDI, 2004), hlm. 4-5

- F_{reg} = Harga bilangan F untuk garis regresi
- RK_{reg} = Rerata kuadrat garis regresi
- RK_{res} = Rerata kuadrat garis residu
- JK_{reg} = Jumlah kuadrat garis regresi
- JK_{res} = Jumlah kuadrat garis residu
- Db = Derajat bebas⁶⁴

c. Menghitung besar pengaruh variabel X dan variabel Y

Koefisien determinasi merupakan koefisien yang menyatakan berapa persen besarnya pengaruh variabel X terhadap Y. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{JK_{reg}}{JK_{total}}$$

$$KP = R^2 \times 100\%$$

3. Analisis Lanjut

Analisis lanjut merupakan pengolahan lebih lanjut dari hasil analisis uji hipotesis. Dalam penelitian ini, peneliti melanjutkan analisis dari hasil analisis regresi satu predictor dengan jalan membandingkan antara F_{reg} dengan F_{tabel} baik untuk taraf signifikansi 1% ataupun 5% dengan ketentuan sebagai berikut:⁶⁵

- a. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, (5% atau 1%), maka tolak H_0 berarti signifikan, maka hipotesis diterima.
- b. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, (5% atau 1%), terima H_0 berarti tidak signifikan, maka hipotesis ditolak.

⁶⁴ Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, ..., hlm. 16

⁶⁵ Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*, ..., hlm. 138

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Data Umum

a. Sejarah Berdirinya Ponpes Darun Najah

Pondok pesantren Darun Najah berdiri bermula dari KH. Sirodj Chudlori berangkat haji awal tahun 2000, dimana KH. Ahmad Izzudin M.Ag. yang posisinya sebagai menantu disuruh membadali (mengganti) pengajian kitab tafsir Jalalain yang memang biasa dilakukan ketika KH. Sirodj Chudlori sebelum berangkat haji yang ke-3 (mengaji setiap habis shalat Isya') yang diikuti remaja putra putri (santri kampung) di Jerakah.

Kemudian tahun 2001 terpetik dari para santri kampung tersebut untuk menetap di rumah KH. Sirodj Chudlori yang kebetulan beliau mempunyai dua rumah yang bersebelahan (yang dulunya dipakai untuk tempat kos mahasiswi IAIN Walisongo Semarang) untuk menuntut ilmu agama. Meskipun rumah santri kampung berada di lingkungan kelurahan Jerakah. Tetapi mereka dengan rutin melaksanakan aktivitas pengajian dan melakukan shalat tahajud bersama. Dari kegiatan-kegiatan tersebut, dibentuk struktur kepengurusan pondok dan jadwal pengajian rutin. Dimana awalnya pondok ini diberi nama "*Sirojul Hannan*" atas ide dari Dr. KH. Ahmad Izzudin M.Ag. dengan alasan

agar ada kesamaan dengan nama pondok pesantren yang berada di Jekulo Kudus (tempat KH. Ahmad Izzudin M.Ag.).

Berdasarkan istikharah KH. Sirodj Chudlori, nama Pondok Pesantren Sirojul Hannan diganti dengan nama “Darun Najah”, yang kemudian beliau tetapkan pada tanggal 28 Agustus 2001 sebagai tanggal berdirinya Pondok Pesantren Darun Najah.

Pada tanggal 25 september 2005, pondok mendapatkan tanah dan bangunan wakaf dari tokoh masyarakat untuk pengembangan Pondok Pesantren Darun Najah.⁶⁶ Kemudian dengan berjalannya waktu, sedikit demi sedikit datangnya santri-santri dari mahasiswa dan mahasiswi UIN Walisongo. Sampai sekarang mencapai 230 santri putra dan 111 santri putri. Jumlah tersebut belum termasuk santri alumni Pondok Pesantren Darun Najah.⁶⁷

b. Visi dan Misi Ponpes Daarun Najah

Pesantren ini berdiri dengan misi sebagai upaya ikut membentuk generasi muda (santri) dengan norma-norma kehidupan yang Islami. Berdirinya pondok pesantren Darun Najah tidak lepas dari keprihatinan KH. Sirodj Chudlori atas situasi kemajuan zaman yang semakin menyeret generasi Islam pada kehidupan yang jauh dari norma-norma Islam.

⁶⁶ Dokumentasi Pondok Pesantren Darun Najah tahun 2006

⁶⁷ Dokumentasi Pondok Pesantren Darun Najah tahun 2019

Kemajuan zaman dan teknologi telah diprediksikan KH. Sirodj Chudlori akan membawa dampak yang besar pada kehidupan sosial bermasyarakat dan berbudaya. Sekat-sekat wilayah dan budaya semakin luntur, budaya asing dengan mudah masuk pada kehidupan masyarakat Indonesia dan mempengaruhi pola pikir generasi bangsa. Padahal jika dilihat banyak budaya asing yang jauh dari nilai-nilai agama.

Visi misi pondok pesantren Darun Najah adalah Beriman – Bertaqwa yang mantap – Berintelektual Brilian – Tanggap Teknologi. Sehingga program pondok tidak hanya kajian kitab-kitab kuning klasik tradisional, kebutuhan sosial masyarakat, seperti: Lembaga Kajian Sosial Kitab Kuning (LKS2K), Jaringan Spiritual Darun Najah, program bahasa seperti Darun Najah Arabic Club (DAC) dan Darun Najah English Club (DEC), komputerisasi, internetisasi, Rebana Al-Mahboeb Grup, Koperasi Aliyya Himmah, Buletin An-Najwa, Al-Mahboeb Football Club (untuk santri putra), dan lembaga hisab rukyah Al-MIIQAAT, untuk kajian ilmu falak dengan lembaga ini diharapkan dapat melahirkan kader-kader ahli hisab rukyah yang selama ini dianggap langka.⁶⁸

⁶⁸ Dokumentasi Pondok Pesantren Darun Najah tahun 2006

c. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Darun Najah

Struktur pondok pesantren Darun Najah periode 2019-2020 dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Kepemimpinan tertinggi adalah pengasuh pondok pesantren Darun Najah. Kedudukan ini memiliki kekuasaan dan pemegang kebijakan tertinggi dan merupakan *figure central* bagi semua santri.

Di bawah pengasuh selanjutnya pondok pesantren dipimpin oleh pengurus. Pengurus ini dipilih secara demokratis oleh seluruh santri dengan pemungutan suara. Susunan kepengurusan pondok pesantren Darun Najah terdiri dari lurah dibantu wakil lurah, sekretaris dan bendahara yang didukung department-departemen, seperti departemen keamanan, departemen pendidikan, department kebersihan, department perlengkapan, department kewirausahaan dan department kesehatan.

Tabel 4.1
Struktur Organisasi
Pondok Pesantren Darun Najah Putri 2019-2020⁶⁹

Pengasuh	Ust. M. Thoriqul Huda S.H.
Ahlul Bait	Hj. Zahrotul Mufidah
	Dr. KH. Ahmad Izzudin, M.Ag.
	Nanang, M.Ag.
	Habib Baihaqi, M.S.I
	Sidqi Toufan Haq, S.H.I
	Anis Thohiroh, Bsc
	Fatimah Yuniwati, S.Ag.
	Aisah Andayani, S.Ag.
Penasehat	Susi Muryaningsih Spd.
Lurah	Nur Fitriana
Wakil Lurah	Riya Fitriyani
Sekretaris	Syifa Safira
	Saffina Qotrunnada
Bendahara	Tika Zulaikha
	Ayu Siti Marfu'ah
Dept. Kebersihan	Meli Winanda
	Impronah
	Arina Silviya
	Naela Umi H
Dept. Pendidikan	Naelan Nafisah
	Melida solehah D
	Dwi Sura Aprilia
	Nella Imarotul H
Dept. Keamanan	Mega Lia Noviyanti
	Ani Ramadanti
	Erna Saputri
	Uchy Ningsih
Dept. Perlengkapan	Afifah Indrawati
	Atiqoh
Dept. Kewirausahaan	Ayu Malinda Sari
	Wartini BR
	Dianah Mulyana
	Siti Darun N
Dept. Kesehatan	Cahyani Setya N
	Frida Hanifah Z

⁶⁹ Dokumentasi Pondok Pesantren Darun Najah tahun 2019

2. Data Khusus

Penelitian “Pengaruh Intensitas Penggunaan Youtube terhadap Perilaku Keagamaan Santri Putri Pondok Pesantren Darun Najah Jerakah Tugu Semarang” ini dilakukan mulai tanggal 10 Februari 2020 sampai dengan tanggal 3 Maret 2020. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif regresi linier sederhana dengan menggunakan intensitas penggunaan youtube sebagai variabel X dan perilaku keagamaan sebagai variabel Y.

Sebelum instrumen angket disebarakan kepada responden, maka langkah awal yang dilakukan ialah melakukan uji coba instrumen sebanyak 30 butir soal dengan mengambil sebanyak 53 responden. Kisi-kisi dan butir pernyataan uji coba instrumen dapat dilihat pada lampiran 1 dan 2. Sedangkan hasil skor uji coba angket intensitas penggunaan youtube dan perilaku keagamaan dapat dilihat pada lampiran 3 dan 4. Data yang didapat kemudian diuji validitas dan reliabilitas yang dapat dilihat pada lampiran 3 dan 4. Hasil perhitungan uji coba validitas menunjukkan terdapat 5 butir soal valid untuk instrumen angket intensitas penggunaan youtube. Sedangkan instrumen angket perilaku keagamaan terdapat 15 butir soal yang valid dan 10 butir soal tidak valid. Sedangkan perhitungan hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas yang dimiliki oleh instrumen angket intensitas penggunaan youtube dan perilaku keagamaan sebesar 0,940 dan 0,653 > 0,60 sehingga

dapat dinyatakan bahwa instrumen tersebut termasuk kategori reliabel.

Setelah diketahui validitas dan reliabilitas butir soal, selanjutnya dilakukan penelitian dengan menyebarkan instrumen angket yang valid dan reliabel pada responden. Untuk kisi-kisi dan instrumen penelitian dapat dilihat pada lampiran 5.

B. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

a. Intensitas Penggunaan Youtube (Variabel X)

Untuk mengetahui seberapa tinggi intensitas penggunaan youtube oleh santri putri Ponpes Darun Najah Jerakah Tugu Semarang, maka dapat melihat data hasil angket pada lampiran 6. Selanjutnya mendeskripsikan data intensitas penggunaan youtube dengan mencari rata-rata dan kualitas variabel angket intensitas penggunaan youtube dengan uraian sebagai berikut:

1) Mencari Jumlah Interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 53 \\ &= 1 + 3,3 \cdot 1,7 \\ &= 1 + 5,61 \\ &= 6,61 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

2) Mencari Range (R)

$$\begin{aligned}R &= X_t - X_r \\ &= 24 - 5 \\ &= 19\end{aligned}$$

3) Menentukan Kelas Interval

$$I = \frac{R}{K}$$
$$= \frac{19}{7}$$

= 2,714 dibulatkan menjadi 3

Sehingga dapat diperoleh interval nilai seperti tabel berikut:

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi
Skor variabel Intensitas Penggunaan Youtube (X)

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	5-7	5	9,4%
2	8-10	2	3,8%
3	11-13	10	18,9%
4	14-16	13	24,5%
5	17-19	13	24,5%
6	20-22	6	11,3%
7	23-25	4	7,6%
Jumlah		53	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi intensitas penggunaan youtube terdapat pada skor 14-16 dan 17-19 masing-masing sebanyak 13 responden dengan persentase 24,5% dan frekuensi terendah yaitu pada skor 8-10 sebanyak 2 responden dengan persentase 3,8%. Setelah diketahui distribusi frekuensinya, kemudian mencari rata-rata dan standar deviasi serta menentukan kualitas dengan menggunakan program SPSS 16.0, sehingga hasilnya adalah:

Tabel 4.3
Hasil Statistik Deskriptif Intensitas Penggunaan Youtube
Descriptive Statistic

	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
Intensitas Penggunaan Youtube	53	5	24	15.23	4.830
Valid N (listwise)	53				

Setelah diketahui nilai rata-rata (mean) variabel intensitas penggunaan youtube sebesar 15,23 dan nilai standar deviasi sebesar 4,830. Kemudian skor dikonsultasikan dengan tabel kriteria. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

Skor maksimal = 24

Skor minimal = 5

Rentang skor = 24-5

= 19

Interval = 19 : 4

= 4,75 dibulatkan menjadi 5

Tabel 4.4
Kualitas Variabel X (Intensitas Penggunaan Youtube)

Interval	Kualitas	Rata-rata	Kriteria
19-24	Sangat Tinggi	15,22	Tinggi
14-18	Tinggi		
9-13	Sedang		
4-8	Rendah		

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa intensitas penggunaan youtube santri putri Ponpes Darun Najah Jerakah Tugu Semarang termasuk dalam kategori tinggi yaitu berada pada interval 14-18.

b. Perilaku Keagamaan (Variabel Y)

Untuk mengetahui seberapa tinggi perilaku keagamaan santri putri Ponpes Darun Najah Jerakah Tugu Semarang, maka dapat dilihat data hasil angket pada lampiran 7. Selanjutnya mendeskripsikan data perilaku keagamaan dengan mencari rata-rata dan kualitas variabel angket perilaku keagamaan dengan uraian sebagai berikut:

1) Mencari Jumlah Interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 53 \\ &= 1 + 3,3 \cdot 1,7 \\ &= 1 + 5,61 \\ &= 6,61 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

2) Mencari Range (R)

$$\begin{aligned}R &= X_t - X_r \\ &= 56 - 37 \\ &= 19\end{aligned}$$

3) Menentukan Kelas Interval

$$\begin{aligned}I &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{19}{7} \\ &= 2,714 \text{ dibulatkan menjadi } 3\end{aligned}$$

Sehingga dapat diperoleh interval nilai seperti tabel berikut:

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi
Skor Variabel Perilaku Keagamaan

No	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase
1	37-39	1	1,9%
2	40-42	3	5,7%
3	43-45	9	16,9%
4	46-48	17	32%
5	49-51	10	18,9%
6	52-54	10	18,9%
7	55-57	3	5,7%
Jumlah		53	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi perilaku keagamaan terdapat pada skor 46-48 sebanyak 17 responden dengan presentase 32% dan frekuensi terendah yaitu pada skor 37-39 sebanyak 1 responden dengan presentase 1,9%. Setelah diketahui distribusi frekuensinya, kemudian mencari rata-rata dan standar deviasi serta menentukan kualitas dengan menggunakan program SPSS 16.0, sehingga hasilnya adalah:

Tabel 4.6
Hasil Statistik Deskriptif Perilaku Keagamaan
Descriptive Statistics

	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
Perilaku Keagamaan Valid N (listwise)	53	37	56	47,92	4,066

Setelah diketahui nilai rata-rata (mean) variabel perilaku keagamaan sebesar 47,92 dan nilai standar deviasi sebesar 4,066. Kemudian skor dikonsultasikan dengan tabel kriteria. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

Skor maksimal = 56
 Skor minimal = 37
 Rentang skor = 56-37
 = 19
 Interval = 19 : 4
 = 4,75 dibulatkan menjadi 5

Tabel 4.7
Kualitas Variabel Y (Perilaku Keagamaan)

Interval	Kualitas	Rata-rata	Kriteria
52-56	Sangat Tinggi	47,93	Tinggi
47-51	Tinggi		
42-46	Sedang		
37-41	Rendah		

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa perilaku keagamaan santri putri Ponpes Darun Najah Jerakah Tugu Semarang termasuk dalam kategori tinggi yaitu berada pada interval 47-51.

2. Analisis Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui sampel yang diambil berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan *Kolmogorov Smirnov*, dalam perhitungannya dilakukan dengan bantuan SPSS 16.0. Dasar pengambilan keputusan:

Apabila nilai signifikansi > 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal.

Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data dikatakan tidak berdistribusi normal.

Adapun hasil dari perhitungan dengan bantuan SPSS 16.0 sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Pengujian Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Perilaku Keagamaan	Intensitas Penggunaan Youtube
N		53	53
Normal Parameters ^a	Mean	47.92	15.23
	Std. Deviation	4.066	4.830
Most Extreme Differences	Absolute	.097	.079
	Positive	.097	.075
	Negative	-.087	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z		.707	.575
Asymp. Sig. (2-tailed)		.700	.895

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa uji normalitas menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,700 dan 0,895 $> 0,05$. Maka sesuai dengan pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov Smirnov*, data dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui kelinieran variabel-variabel yang diteliti. Uji linieritas antara variabel X dan Y menggunakan rumus analisis varians dengan menggunakan tabel Anova dengan membandingkan dengan nilai signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusan:

Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka terdapat hubungan linier yang signifikan antara variabel X dan Y.

Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan linier yang signifikan antara variabel X dan Y.

Adapun hasil perhitungan uji linieritas menggunakan SPSS 16.0 dapat dilihat berikut ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji Linieritas Anova

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Keagamaan * Intensitas Penggunaan Youtube	Between (Combined)	284.198	17	16.718	1.017	.465
	Groups					
	Linearity	10.694	1	10.694	.650	.425
	Deviation from Linearity	273.504	16	17.094	1.040	.443
	Within Groups	575.500	35	16.443		
	Total	859.698	52			

Berdasarkan tabel 4.9 hasil perhitungan SPSS 16.0, uji linieritas menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,443 > 0,05$. Sesuai pengambilan keputusan dalam uji linieritas menggunakan tabel Anova, maka dinyatakan terdapat hubungan linier yang signifikan antara intensitas penggunaan youtube dan perilaku keagamaan.

3. Analisis Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga tahap analisis data yaitu menghitung persamaan garis regresi, menguji persamaan garis regresi dan menghitung besar pengaruh variabel X terhadap Y. Adapun penjelasan untuk tahap-tahap tersebut sebagai berikut:

a. Mencari Persamaan Garis Regresi

1) Mencari Nilai b

$$\begin{aligned} b &= \frac{\sum xy}{\sum x^2} \\ &= \frac{113,906}{1213,283} \\ &= 0,094 \end{aligned}$$

2) Mencari nilai a

$$\begin{aligned} a &= \bar{Y} - b\bar{X} \\ &= 47,925 - 0,094 \times 15,226 \\ &= 47,925 - 1,429 \\ &= 46,495 \end{aligned}$$

3) Mencari Y'

$$\begin{aligned} Y' &= a + bX \\ &= 46,495 + 0,094X \end{aligned}$$

b. Analisis varian garis regresi

Setelah mencari persamaan garis regresi (Y), selanjutnya peneliti melakukan analisis yang kedua yaitu analisis varian garis regresi (F). Untuk menguji varian regresi linier, maka digunakan analisis regresi bilangan F dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

Untuk memudahkan perhitungan bilangan F maka dibuat tabel ringkasan analisis garis regresi sebagai berikut:

Tabel 4.10
Rumus ANAVA

Sumber Varian	dk	JK	RK	F _{hitung}	Kesimpulan
Regresi	k	$\frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{\text{reg}}}{dk_{\text{reg}}}$	$\frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$	
Residu	N-k-1	$\sum y^2 - JK_{\text{reg}}$	$\frac{JK_{\text{res}}}{dk_{\text{res}}}$		
Total	N-1	$\sum y^2$			

Diketahui :

$$N = 53 \qquad \qquad \qquad \sum y^2 = 859,698$$

$$\sum xy = 113,906 \qquad \qquad \qquad \sum x^2 = 1213,283$$

Selanjutnya dimasukkan dalam rumus diatas, yaitu sebagai berikut:

1) Hitung jumlah kuadrat regresi

$$\begin{aligned}JK_{\text{reg}} &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\ &= \frac{(113,906)^2}{1213,283} \\ &= \frac{12974,50}{1213,283} \\ &= 10,694\end{aligned}$$

2) Hitung derajat kebebasan regresi = jumlah variabel independen (k) = 1

$$dk_{\text{reg}} = k = 1$$

3) Hitung rerata kuadrat regresi

$$RK_{\text{reg}} = \frac{JK_{\text{reg}}}{dk_{\text{reg}}} = \frac{10,694}{1} = 10,694$$

4) Hitung jumlah kuadrat residu

$$\begin{aligned}JK_{\text{res}} &= \sum y^2 - JK_{\text{reg}} \\ &= 859,698 - 10,694 \\ &= 849,004\end{aligned}$$

5) Hitung derajat kebebasan residu

$$dk_{\text{res}} = N - K - 1 = 53 - 1 - 1 = 51$$

6) Hitung rerata kuadrat residu

$$\begin{aligned}RK_{\text{res}} &= \frac{JK_{\text{res}}}{dk_{\text{res}}} \\ &= \frac{849,004}{51} \\ &= 16,647\end{aligned}$$

7) Hitung nilai F_{reg}

$$\begin{aligned}
 F &= \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \\
 &= \frac{10,694}{16,647} \\
 &= 0,642
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui harga F_{reg} yang diperoleh adalah 0,642 dan F_{tabel} pada taraf signifikan 5% = 4,030. Langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan hasil F_{reg} dengan F_{tabel} , apabila $F_{reg} > F_{tabel}$ berarti signifikan dan hipotesis yang peneliti ajukan diterima. Sedangkan apabila $F_{reg} < F_{tabel}$ maka hipotesis yang diajukan ditolak.

Jadi dengan nilai $F_{reg} = 0,642$ tersebut maka F_{reg} lebih kecil daripada F_{tabel} , dengan demikian hasilnya dinyatakan tidak signifikan sehingga hipotesis yang diajukan peneliti ditolak, artinya tidak ada pengaruh (negatif) intensitas penggunaan youtube terhadap perilaku keagamaan santri putri Ponpes Darun Najah Jerakah Tugu Semarang.

Tabel 4.11
Tabel Analisis Varian Regresi Linier Sederhana
 $Y' = 46,495 + 0,094X$

Sumber Varian	d.k	JK	RK	F	Taraf Signifikan 5%	Kesimpulan
Regresi	1	10,694	10,694	0,642	4,030	Tidak Signifikan
Residu	51	849,004	16,647			
Total	52	859,698				

c. Mencari Besarnya Pengaruh Variabel X terhadap Y

Setelah mengetahui persamaan garis regresi dan analisis varian regresi (ANAVA) maka langkah selanjutnya adalah menghitung nilai R^2 yang bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R^2 &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2 - \sum y^2} \\ &= \frac{(113,906)^2}{1213,283 \times 859,698} \\ &= \frac{12974,49947}{1043057,122} \\ &= 0,012 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui besarnya persentase pengaruh variabel X terhadap Y yaitu:

$$R^2 = 100\% = 0,012 \times 100\% = 1,2\%$$

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh variabel X terhadap Y adalah 1,2% adapun sisanya 98,8% adalah faktor-faktor lain yang mempengaruhi namun yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan Waktu

Penelitian yang dilakukan mengalami kendala oleh waktu. Karena waktu yang digunakan sangat terbatas, maka hanya dilakukan penelitian sesuai keperluan yang berhubungan saja. Walaupun waktu yang digunakan cukup singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

2. Keterbatasan Kemampuan

Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan, dengan demikian disadari bahwa peneliti mempunyai keterbatasan kemampuan, khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi telah diusahakan semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

3. Keterbatasan Biaya

Hal terpenting yang menjadi faktor penunjang suatu kegiatan adalah biaya, begitu juga dengan penelitian ini. Telah disadari bahwa dengan minimnya biaya yang menjadi faktor penghambat dalam proses penelitian ini, banyak hal yang tidak bisa dilakukan ketika harus membutuhkan dana yang lebih besar. Akan tetapi dari semua keterbatasan yang dimiliki memberikan pengalaman tersendiri.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dari bab ke bab dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Intensitas Penggunaan Youtube terhadap Perilaku Keagamaan Santri Putri Ponpes Darun Najah Jerakah Tugu Semarang” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Intensitas penggunaan youtube pada santri putri ponpes Darun Najah Jerakah Tugu Semarang termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil perhitungan angket intensitas penggunaan youtube sebesar 15,23 dengan nilai maksimal 24 dan nilai minimal 5 nilai rata-rata tersebut dalam kategori tinggi karena berada pada interval 14-18.
2. Perilaku keagamaan santri putri ponpes Darun Najah termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil perhitungan angket perilaku keagamaan santri sebesar 47,93 dengan nilai maksimal 56 dan nilai minimal 37 nilai rata-rata tersebut dalam kategori tinggi karena berada pada interval 47-51.
3. Hasil dari pengaruh intensitas penggunaan youtube terhadap perilaku keagamaan santri putri ponpes Darun Najah Jerakah Tugu Semarang dapat diwakili oleh besarnya koefisien determinasi yang dinotasikan dalam angka R^2 (R square) adalah sebesar 1,2 %, yang artinya besar pengaruh variabel independen terhadap dependen adalah 1,2%, sisanya sebesar 98,8%

dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti. Dalam penelitian ini berarti perilaku keagamaan santri 1,2% dipengaruhi oleh intensitas penggunaan youtube, dan sisanya 98,8% dipengaruhi faktor-faktor lain.

B. Saran

Sehubungan dengan peneliti yang berjudul “Pengaruh Intensitas Penggunaan Youtube terhadap Perilaku Keagamaan Santri Putri Ponpes Darun Najah Jerakah Tugu Semarang”, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut untuk ditindak lanjuti, yaitu:

1. Bagi santri putri di ponpes Darun Najah Jerakah Tugu Semarang

Para santri hendaknya lebih cerdas dalam memanfaatkan situs jejaring sosial khususnya youtube, supaya segala kegiatan yang ada di dalam pondok tidak ditinggalkan sehingga tujuan awal dari ponpes tercapai yaitu mempersiapkan kader-kader muslim yang mampu memperjuangkan dan mempertahankan agama Islam.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian tentang intensitas penggunaan youtube, disarankan untuk mempertimbangkan variabel yang lain seperti tingkat kedisiplinan santri dan jiwa sosial santri.

C. Penutup

Alhamdulillah dengan izin dan Ridho Allah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga karya ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. Penulis sadar bahwasanya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, kritik dan saran yang konstruktif diharapkan dari pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. Masykuri, 2006, *Kupas Tuntas Shalat, Tata Cara dan Hikmahnya*, Jakarta: Erlangga
- Ahyadi, Abdul Aziz, 1991, *Psykologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila*, Bandung: Sinar Baru
- Akbar, Ali, 2018, Efektivitas YouTube sebagai Media Penyebaran Informasi, *Skripsi*, Banda Aceh: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
- Amin, Ahmad, 1993, *Etika (Ilmu Akhlak)*, Alih Bahasa K. H. Farid Ma'ruf, Cet 7, Jakarta: Bulan Bintang
- Ancok, Djamaludin dan Fuat Nashori Suroso, 2011, *Psikologi Islami: Solusi Islam atas Problem-problem Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Andarwati, Sri Retno dan Bambang S. Sarkanto, 2005, Pemenuhan Kepuasan Internet oleh Peneliti Badan Litbang Pertanian di Bogor, *Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian*, Vol. 14. No. 1
- Anshari, Hafi, 1999, *Dasar-dasar Ilmu Jiwa Agama*, Surabaya: Usaha Nasional
- Arifin, M, 1977, *Psikologi Da'wah*, Jakarta: Bulan Bintang
- Arikunto, Suharsimi, 2007, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, Saifudin, 2001, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- _____, Suharsimi, 2010, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Chandra, Edy, YouTube, Citra Media Informasi Interaktif atau Media Penyampaian Aspirasi

- Pribadi, *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni*, (Vol. 1. No. 2, Oktober 2017)
- Departemen Pendidikan Nasional, 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta; PT Gramedia Pustaka
- Darmawan, Deni, 2012, *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi: Teori dan Aplikasi*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- David, Eribka Ruthelia dkk, 2017, Pengaruh Konten Vlog dalam YouTube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi, *E-journal "Acta Diurna"*, Volume VI. No. 1
- Djamal, Murni, 1983, *Ilmu Fiqh Jilid 1*, Jakarta: Direktorat Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam
- Dwijaya, Gilang Muhammad dan Dinda Amanda Zuliestiana, 2017, "Analisis Positioning Youtuber Indonesia Berdasarkan Persepsi Penonton Youtube Dengan Menggunakan Metode Perceptual Mapping (Studi Pada Kategori Entertainment Dengan Konten Berbasis Vlog)", *e-Proceeding of Management*, Vol. 4, No. 3,
- Dwijaya, Gilang Muhammad dan Dinda Amanda Zuliestiana, Analisis Positioning Youtuber Indonesia Berdasarkan Persepsi Penonton Youtube Dengan Menggunakan Metode Perceptual Mapping (Studi Pada Kategori Entertainment Dengan Konten Berbasis Vlog), *e-Proceeding of Management*, (Vol. 4, No. 3 Desember 2017)
- Hadi, Sutrisno, 2000, *Metodologi Research Jilid 1*, Yogyakarta: Andi Offset
- Hadi, Sutrisno, 2004, *Analisis Regresi*, Jogjakarta: Andi Offset
- Jalaluddin, 2016, *Psikologi Agama*, Jakarta: Rajawali Press
- Kafi Jamaluddin, 1993, *Psykologi Dakwah* Jakarta: Depag

- Kaelany, 2000, *Islam dan Aspek-aspek Kemasyarakatan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Khaled Amr, 2011, *Karunia Beribadah (Memandu Anda Menikmati Shalat, Doa, Zikir, Haji Dan Baca Al-Qur'an)*, Jakarta: Zaman
- Nugraha, Dianta Wahya Jati, 2013, "Youtube Salah Satu Bentuk Platform Media Baru Dalam Dunia Periklanan Di Indonesia", *Makalah Non-Seminar*, Depok: Universitas Indonesia
- Purwanto, 2012, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Puspito, Hendro, 1984, *Sosiologi Agama*, Yogyakarta: Kanisius
- Qardhawi, Yusuf, 2005, *Fiqh Puasa*, Surakarta: Era Intermedia
- Riduwan, 2016, *Dasar-dasar Statistika*, Bandung: Alfabeta,
- _____, dan Akdon, 2019, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*, Bandung: Alfabeta
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah, 2010, *Metodologi Penelitian – Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Yogyakarta: Andi Offset
- Sianipar, Aritas Puica, "Pemanfaatan Youtube di Kalangan Mahasiswa", (<https://jurnal.usu.ac.id/flow/article/view/9930>, diakses pada Rabu, 10 Juli 2019, 16:31)
- Sjarkawi, 2008, *Pembentukan Kepribadian Anak*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sudjana, 2005, *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito
- Sunaryo, 2004, *Psikologi Untuk Keperawatan*, Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Sujarweni, Wiratna dan Poly Endrayanto, 2012, *Statistika Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu

- Sugiyono, 2018, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- _____,2012, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta
- _____,2015, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta
- _____,2016, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- _____,2015, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- _____,2011, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta
- _____,2007, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta
- Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Syah, Darwyan dkk., 2010, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Gaung Persada Press
- Wahidin, Asep, dkk., 2015, “Pengaruh Penggunaan Internet terhadap Religiusitas Mahasiswa Universitas Islam Bandung”, *Prosiding Penelitian Sivitas Akademika Unisba (Sosial dan Humaniora)*, (Vol. 1 No. 2)
- Walgito, Bimo, 2001, *Psikologi Sosial*, Yogyakarta: Andi Offset
- WJS Poerwadarminta, 2006, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Winarsunu, Tulus, 2002, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, Malang: Penerbitan UMM

Lampiran 1

Kisi-Kisi Angket Uji Coba

A. Angket Intensitas Penggunaan Youtube

No	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
1	Durasi waktu penggunaan Youtube	2,3	3
2	Frekuensi waktu penggunaan Youtube	1,4,5	2
Jumlah			5

B. Angket Perilaku Keagamaan Santri

No	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
1	Dimensi keyakinan	1,2,3,4,5	5
2	Dimensi praktek ibadah	6,7,8,9,10	5
3	Dimensi pengalaman	11,12,13,14,15	5
4	Dimensi pengetahuan agama	16,17,18,19,20	5
5	Dimensi pengalaman atau konsekuensi komitmen	21,22,23,24,25	5
Jumlah			25

Lampiran 2

Angket Uji Coba

A. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas diri anda pada lembar jawab yang telah disediakan!
2. Berilah tanda (✓) pada jawaban yang sesuai pendapat, keadaan dan perasaan anda sebenarnya!

Nama :

Semester :

Asal :

B. Angket Perilaku Keagamaan Santri

No.	Butir Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya yakin jika shalat berjamaah mendapatkan pahala 27 derajat				
2	Semua yang terjadi sudah ditentukan Allah maka saya tidak perlu berusaha lagi				
3	Saya yakin dengan usaha, saya bisa membuat keadaan menjadi baik				
4	Saya takut berbohong karena adanya Allah SWT				
5	Saya yakin jika saya puasa sunnah akan menjadi sehat				
6	Saya melaksanakan shalat lima waktu dengan tepat waktu				
7	Setiap hari senin kamis saya selalu berpuasa				

No.	Butir Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
	sunnah kecuali bila ada halangan				
8	Saya membaca Al-Qur'an setiap hari				
9	Saya selalu shalat berjamaah di mushola				
10	Saya selalu berdzikir setelah melakukan shalat wajib				
11	Ketika berdzikir saya merasa berhadapan langsung dengan Allah				
12	Bila asma Allah disebut hati selalu bergetar				
13	Saya merasa do'a adalah permintaan sekaligus komunikasi dengan Allah				
14	Ketika sedang marah hati lebih tenang setelah menyebut asma Allah				
15	Saya berdo'a ketika mendapat cobaan dari Allah				
16	Untuk mengetahui isi Al-Qur'an saya belajar membaca dan memahami kandungan isi Al-Qur'an				
17	Rukun iman dan rukun Islam adalah dasar agama yang harus diimani dan dilaksanakan				
18	Dengan berzakat secara pelan-pelan saya merubah pandangan bahwa materi bukanlah tujuan dari hidup				
19	Puasa tidak hanya menahan lapar dan haus,				

No.	Butir Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
	puasa juga dilatih mengendalikan hawa nafsu dan ditanamkan nilai moral/akhlak yang baik kepada manusia				
20	Shalat jama'ah tidak penting karena yang terpenting bukan banyaknya pahala melainkan ibadah shalatnya				
21	Saya selalu bersimpati kepada teman				
22	Saya berkata jujur dalam segala hal				
23	Ketika ada teman yang bersalah dengan senang hati saya memafkan				
24	Saya lebih mengutamakan menolong orang yang memiliki ikatan keluarga				
25	Senang menjelekkan dan mencaci keburukan orang lain				

C. Angket Intensitas Penggunaan Youtube

No.	Butir Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
1	Saya mengakses youtube setiap hari					
2	Saya setiap kali mengakses youtube sekitar 1-3 jam atau lebih					
3	Saya mengakses youtube lebih dari 4 jam setiap hari					
4	Saya mengakses youtube lebih dari 3 kali dalam sehari					
5	Saya mengakses youtube lebih dari 4 kali dalam seminggu					

Lampiran 3

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Uji Coba Perilaku Keagamaan

No	Responden	Skor Balit Angket																				Y								
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20		S21	S22	S23	S24	S25			
1/0-1		4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	4	78			
2/0-2		4	4	1	4	4	2	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	88			
3/0-3		4	4	1	4	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	2	2	4	78			
4/0-4		4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	88			
5/0-5		4	4	4	3	4	3	2	2	1	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	76			
6/0-6		4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	1	4	87		
7/0-7		4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	79			
8/0-8		4	4	4	4	4	2	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	74			
9/0-9		4	4	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	76			
10/0-10		4	4	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	82			
11/0-11		4	4	3	4	4	2	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	79			
12/0-12		4	4	3	4	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	75			
13/0-13		3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	68		
14/0-14		4	4	3	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	84		
15/0-15		4	4	1	4	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	79			
16/0-16		4	4	1	4	4	2	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	82	
17/0-17		4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	79	
18/0-18		4	4	3	4	4	2	2	3	2	3	2	2	4	3	3	4	4	3	4	3	2	2	2	2	3	3	75		
19/0-19		4	4	3	4	4	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	4	78		
20/0-20		4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	84		
21/0-21		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	91	
22/0-22		4	4	1	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	1	4	4	4	4	1	4	4	3	2	2	4	3	80	
23/0-23		4	4	1	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	2	2	4	3	3	4	86	
24/0-24		4	4	2	4	4	2	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	86
25/0-25		4	4	2	4	4	2	2	3	2	3	3	3	3	4	1	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	77		
Jumlah		99	99	65	91	97	63	61	82	60	79	77	77	89	86	72	82	95	82	93	72	72	67	75	69	90				
var		0,45303	0,46303	-0,10513	0,02616	0,14938	0,49164	0,45602	0,34055	0,49672	0,49177	0,44796	0,83592	0,59891	0,68458	0,15772	0,38812	0,401619	0,33331	0,452743	-0,27478	0,52193	0,61707	0,51686	0,15744	0,34033				
validitas		0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36				
kriteria		valid	valid	tidak	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	tidak	tidak	valid	tidak	valid	tidak	valid	valid	valid	valid	tidak				
varians		0,04	0,04	1,33	0,24	0,11	0,43	0,42	0,38	0,33	0,39	0,33	0,46	0,34	1,03	0,29	0,17	0,46	0,21	0,78	0,36	0,48	0,58	0,61	0,25					
jumlahvarians		10,42																												
varians total		27,94																												
n		25																												
n-1		24																												
r11		0,63																												
keeneraian		lebih besar dari 0,05 maka data tersebut diabaikan relabel																												

Lampiran 4

Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Angket Uji Coba Intensitas Penggunaan Youtube

No	Responden	Skor Butir Angket					Y
		S-1	S-2	S-3	S-4	S-5	
1	U-1	2	2	2	2	2	10
2	U-2	4	5	5	5	4	23
3	U-3	2	2	2	2	2	10
4	U-4	1	2	3	2	2	10
5	U-5	4	4	5	5	4	22
6	U-6	4	4	4	4	4	20
7	U-7	3	2	4	4	2	15
8	U-8	2	3	4	3	1	13
9	U-9	3	4	5	3	4	19
10	U-10	3	2	4	4	2	15
11	U-11	2	2	1	1	1	7
12	U-12	2	2	3	2	1	10
13	U-13	2	1	1	1	1	6
14	U-14	1	1	1	1	1	5
15	U-15	4	2	4	3	4	17
16	U-16	5	5	5	5	5	25
17	U-17	2	4	5	3	2	16
18	U-18	2	3	4	4	3	16
19	U-19	3	3	3	3	1	13
20	U-20	3	3	5	4	3	18
21	U-21	1	2	3	1	1	8
22	U-22	2	3	3	3	2	13
23	U-23	4	5	5	5	3	22
24	U-24	2	2	3	2	2	11
25	U-25	2	3	3	2	2	12
validitas	Jumlah	65	71	87	74	59	
	ryx	0.8814	0.8877	0.9033	0.9414	0.8813	
	r tabel	0.878	0.878	0.878	0.878	0.878	
	kriteria	valid	valid	valid	valid	valid	
reliabilitas	varians	1.17	1.39	1.76	1.79	1.49	
	jumlah varians	7.60					
	varians total	30.61					
	n	5					
	n-1	4					
	r11	0.940					
karena r11 lebih besar dari 0,80 maka data tersebut dikatakan reliabel							

Lampiran 5

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

A. Angket Intensitas Penggunaan Youtube

No	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
1	Durasi waktu penggunaan Youtube	2,3	3
2	Frekuensi waktu penggunaan Youtube	1,4,5	2
Jumlah			5

B. Angket Perilaku Keagamaan Santri

No	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
1	Dimensi keyakinan	1,2,	2
2	Dimensi praktek ibadah	6,7,9,10	4
3	Dimensi pengalaman	11,12,13,14	4
4	Dimensi pengetahuan agama	17,19	2
5	Dimensi pengalaman atau konsekuensi komitmen	21,22,23,	3
Jumlah			15

ANGKET PENELITIAN

D. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas diri anda pada lembar jawab yang telah disediakan!
2. Berilah tanda (✓) pada jawaban yang sesuai pendapat, keadaan dan perasaan anda sebenarnya!

Nama :

Semester :

Asal :

E. Angket Perilaku Keagamaan Santri

No.	Butir Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya yakin jika saya puasa sunnah akan menjadi sehat				
2	Semua yang terjadi sudah ditentukan Allah maka saya tidak perlu berusaha lagi				
3	Saya melaksanakan shalat lima waktu dengan tepat waktu				
4	Setiap hari senin kamis saya selalu berpuasa sunnah kecuali bila ada halangan				
5	Saya selalu shalat berjamaah di mushola				
6	Saya selalu berdzikir setelah melakukan shalat wajib				
7	Ketika berdzikir saya merasa berhadapan				

No.	Butir Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
	langsung dengan Allah				
8	Bila asma Allah disebut hati selalu bergetar				
9	Saya merasa do'a adalah permintaan sekaligus komunikasi dengan Allah				
10	Ketika sedang marah hati lebih tenang setelah menyebut asma Allah				
11	Rukun iman dan rukun Islam adalah dasar agama yang harus diimani dan dilaksanakan				
12	Puasa tidak hanya menahan lapar dan haus, puasa juga dilatih mengendalikan hawa nafsu dan ditanamkan nilai moral/akhlak yang baik kepada manusia				
13	Saya selalu bersimpati kepada teman				
14	Saya berkata jujur dalam segala hal				
15	Ketika ada teman yang bersalah dengan senang hati saya memaafkan				

F. Angket Intensitas Penggunaan Youtube

No.	Butir Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
1	Saya mengakses youtube setiap hari					
2	Saya setiap kali mengakses					

No.	Butir Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
	youtube sekitar 1-3 jam atau lebih					
3	Saya mengakses youtube lebih dari 4 jam setiap hari					
4	Saya mengakses youtube lebih dari 3 kali dalam sehari					
5	Saya mengakses youtube lebih dari 4 kali dalam seminggu					

Lampiran 6

Hasil Angket Intensitas Penggunaan Youtube

No	Responden	Skor Butir Angket					X
		S-1	S-2	S-3	S-4	S-5	
1	U-1	2	4	5	2	2	15
2	U-2	3	3	5	4	3	18
3	U-3	1	4	4	3	2	14
4	U-4	2	3	3	3	3	14
5	U-5	3	3	4	4	3	17
6	U-6	3	3	5	3	3	17
7	U-7	1	1	1	1	1	5
8	U-8	4	5	4	4	3	20
9	U-9	2	2	3	3	3	13
10	U-10	4	5	5	5	5	24
11	U-11	2	2	2	3	2	11
12	U-12	1	3	5	2	4	15
13	U-13	3	4	5	4	4	20
14	U-14	2	2	2	1	2	9
15	U-15	4	5	5	5	5	24
16	U-16	1	1	1	1	1	5
17	U-17	3	3	4	4	4	18
18	U-18	2	2	2	3	3	12
19	U-19	3	3	4	5	4	19
20	U-20	1	1	3	3	3	11
21	U-21	1	3	3	2	2	11
22	U-22	3	2	3	2	2	12
23	U-23	3	3	3	3	4	16
24	U-24	3	3	4	3	2	15
25	U-25	3	3	4	4	3	17
26	U-26	2	3	3	3	2	13
27	U-27	4	5	5	5	5	24
28	U-28	2	3	4	3	2	14
29	U-29	4	3	5	5	4	21
30	U-30	2	3	5	5	2	17
31	U-31	3	3	3	3	2	14
32	U-32	2	3	5	3	2	15
33	U-33	3	4	4	4	3	18
34	U-34	3	4	5	4	4	20
35	U-35	2	1	1	1	1	6
36	U-36	3	3	4	4	4	18
37	U-37	2	2	3	2	3	12
38	U-38	2	2	2	2	2	10
39	U-39	4	5	4	5	4	22
40	U-40	1	2	1	1	1	6
41	U-41	3	4	4	4	2	17
42	U-42	3	4	4	4	3	18
43	U-43	1	2	2	1	1	7
44	U-44	4	4	5	4	4	21
45	U-45	2	4	4	3	2	15
46	U-46	1	2	3	3	3	12
47	U-47	3	3	5	3	3	17
48	U-48	4	5	5	5	5	24
49	U-49	2	3	5	2	3	15
50	U-50	2	4	5	3	2	16
51	U-51	2	2	3	2	2	11
52	U-52	2	3	2	3	4	14
53	U-53	3	3	4	4	4	18
		131	162	194	168	152	807

Lampiran 7

Hasil Angket perilaku keagamaan

No	Responden	Skor Butir Angket														Y	
		S-1	S-2	S-3	S-4	S-5	S-6	S-7	S-8	S-9	S-10	S-11	S-12	S-13	S-14		S-15
1	U-1	4	4	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	43
2	U-2	4	4	2	3	2	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	46
3	U-3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	4	4	2	3	3	46	
4	U-4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	47
5	U-5	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	44
6	U-6	4	4	2	2	2	4	3	3	4	4	4	3	2	3	48	
7	U-7	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	1	44
8	U-8	4	4	2	2	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	47
9	U-9	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	2	2	47
10	U-10	4	4	2	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	46
11	U-11	4	4	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	46
12	U-12	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	56	
13	U-13	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	53
14	U-14	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	50
15	U-15	4	4	2	2	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	48
16	U-16	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	48
17	U-17	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
18	U-18	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	1	2	44
19	U-19	4	4	2	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	50
20	U-20	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	1	46
21	U-21	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	44
22	U-22	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	52
23	U-23	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	56
24	U-24	4	4	2	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	52
25	U-25	4	4	2	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	2	2	42
26	U-26	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	53
27	U-27	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	50
28	U-28	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	46
29	U-29	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	53
30	U-30	4	4	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	49
31	U-31	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	52
32	U-32	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	45
33	U-33	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	56
34	U-34	4	4	2	2	2	3	2	2	4	4	4	4	3	2	3	45
35	U-35	4	4	2	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	2	47
36	U-36	4	4	2	2	2	4	4	3	3	3	4	4	2	1	2	44
37	U-37	4	4	2	2	2	2	2	3	4	3	4	4	2	2	2	42
38	U-38	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	37
39	U-39	4	4	2	2	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	49
40	U-40	4	4	2	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	46
41	U-41	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	48
42	U-42	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	52
43	U-43	4	4	2	2	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	49
44	U-44	4	4	2	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	46
45	U-45	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	49
46	U-46	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	50
47	U-47	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	54
48	U-48	4	4	3	2	2	2	2	2	4	4	4	4	1	1	2	41
49	U-49	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	52
50	U-50	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	53
51	U-51	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	49
52	U-52	4	4	2	2	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	49
53	U-53	4	4	2	2	2	3	4	3	4	4	4	4	2	2	2	46
		210	211	135	136	122	170	173	164	187	181	205	202	154	140	150	2540

Lampiran 8

Daftar Nama Responden

No	Kode	Nama Responden
1	U-1	Zumrotul Wahidah
2	U-2	Ulfa Khoirun Nisa
3	U-3	Nailal Layali
4	U-4	Shinta Wahyuningrum
5	U-5	Fitria Fatin Humamah
6	U-6	Ima Arfiani
7	U-7	Wartin Br Tambunan
8	U-8	Vita Butsainati N
9	U-9	Riska Aningtyas
10	U-10	Shinta Mutiara Dewi
11	U-11	Nella Imarotul K
12	U-12	Erna Saputri
13	U-13	Arina Silvia
14	U-14	Anik Qotrunnada M
15	U-15	Melida Soliha D
16	U-16	Ani Ramadanti
17	U-17	Frida Hanifah Z
18	U-18	Naila Umi K
19	U-19	Firda Syifaul K
20	U-20	Ariyani A
21	U-21	Zidni Nabila
22	U-22	Maulidatul
23	U-23	Sa'idatul Hanik H
24	U-24	Ayu Malinda Sari
25	U-25	Siti Darun N
26	U-26	Riya Fitriyani
27	U-27	Cahyani Setianingrum
28	U-28	Nur Fitriana
29	U-29	Mega Lia N
30	U-30	Afifah Indrawati
31	U-31	Tika Z
32	U-32	Meli Winanda

No	Kode	Nama Responden
33	U-33	Naylan Nafisah
34	U-34	Dwi Sura A
35	U-35	Diyanah Muliana
36	U-36	Muna
37	U-37	Ananik
38	U-38	Dewi Wahyuni
39	U-39	Ani Amelia
40	U-40	Impronah
41	U-41	Hilma Fauziyah
42	U-42	Solikhatun
43	U-43	Uchy Ningsih
44	U-44	Saffina
45	U-45	Sifiana W Z
46	U-46	Qotrun Nada
47	U-47	Silvi
48	U-48	Ayu Siti Marfu'ah
49	U-49	Zuhrufah Nur R
50	U-50	Irmala
51	U-51	Siti Nur A
52	U-52	Dini Anggraini
53	U-53	Umi Kulsum

Lampiran 9

Daftar Nama Responden Uji Coba

No	Kode	Nama Responden
1	U-1	Ani Ramadanti
2	U-2	Ima Arfiani
3	U-3	Dianah Mulyana
4	U-4	Zidni Nabila
5	U-5	Afifah Khoirun N
6	U-6	Ani Amelia
7	U-7	Siti Darun N
8	U-8	Hilma Fauziah
9	U-9	Sholihatun
10	U-10	Fitria Fatin H
11	U-11	Impronah
12	U-12	Ananik
13	U-13	Dewi Wahyuni
14	U-14	Uchy Ningsih
15	U-15	Nailal Muna
16	U-16	Melida
17	U-17	Nailal Layali
18	U-18	Dwi Sura A
19	U-19	Frida Hanifah
20	U-20	Firda Syifaul K
21	U-21	Ariyani Aulia
22	U-22	Naila Umi K
23	U-23	Irmala
24	U-24	Maulidatul Hukma
25	U-25	Siti Nur Azizah

Lampiran 10

Dokumentasi





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hanka (Kampus II) Ngabeyan, Tegalrejo (02/4) 2601209/261500/ Semarang 50185

Nomor : U-2590 / Utr 10. U/ JL/ PP/ 00. 21/ 03/ 2019 Semarang, 21 Maret 2019
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth

1. Hj. Nur Asiyah, M.SI
2. Aang Kunaepi, M.Ag

Assalamu alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembalasan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), maka fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul Skripsi Mahasiswa:

Nama : Hesy Febria Rofiana

NIM : 1603016183

Judul : Pengaruh Intensitas Penggunaan Youtube terhadap Perilaku Keagamaan Santei Putri (Studi Kasus di Pondok Pesantren Darun Najah Putri Jerakah Semarang)

Dan menunjuk :

1. Pembimbing I : Hj. Nur Asiyah, M.SI
3. Pembimbing II : Aang Kunaepi, M.Ag

Demikian penunjukan pembimbing Skripsi ini, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu alaikum Wr. Wb.



Tembusan

1. Kepada Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hanka Km. 2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: B-1021/Un10.3/D1/PP.00.9/02/2020

10 Februari 2020

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset
a.n. : Hesy Febria Rofiana
NIM : 1603016183

Yth.

Pengasuh Ponpes Darun Najah
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa:

Nama : Hesy Febria Rofiana

NIM : 1603016183

Alamat : Jl. Stasiun no. 275 Jerakah Tugu Semarang (50151)

Judul Skripsi : Pengaruh Intensitas Penggunaan Youtube terhadap Perilaku
Keagamaan Santri Putri Pondok Pesantren Darun Najah Jerakah
Tugu Semarang

Pembimbing :

1. Hj. Nur Asiyah, M.Si. Sebagai Pembimbing I
2. Aang Kunaepi, M.Ag. Sebagai pembimbing II

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 3 minggu, mulai tanggal 10 Februari 2020 sampai dengan tanggal 3 Maret 2020.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,
Rukhi Dekan Bidang Akademik

MAHEUD JUNAEDI


Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)



**Pondok Pesantren
DAARUN NAJAH II**

Alamat : Jl. Stasiun No 275 Jerakah Tugu Semarang 50151
Tlp: 0811290339929 – Email: ppdnsmg@yaoo.com

SURAT KETERANGAN

No: 010/Es/B-5/PPDN/III/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hesy Felwin Rofiana
TTL : Jepara, 03 Februari 1998
NIM : 1603016183
Perguruan Tinggi : UIN Walisongo Semarang
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : PAI
Judul Skripsi : Pengaruh Intensitas Penggunaan Youtube terhadap Perilaku
Kengamanan Santri Putri Pmpex Darun Najah Jerakah Tugu
Semarang

Teluh melaksanakan penelitian/riset di Pondok Pesantren Darun Najah Jerakah Tugu Semarang dalam rangka pembuatan skripsi mulai tanggal 10 Februari 2020 sampai tanggal 3 Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 16 Maret 2020

Pengasuh PP Darun Najah

Ust. M. Thoriqul Huda



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

J. Prof. Dr. Husein KM, 02 Kampus B Hidayatun Tola II No. 0241 7054452 Semarang 50105
telp. 021-7054452/021-7054453



B-3734/Ua.10.0/P3/PP.u0.9/07/2018

يشهد مركز تنمية اللغة جامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية بأن

HESY FEBRIA ROFIANA : الطالبة

Kab. Jepara, 03 Februari 1998 : تاريخ و محل الميلاد

1603016183 : رقم القيد

قد نجحت في اختبار معيار الكفاءة في اللغة العربية (IMKA) بتاريخ ١٣ مايو ٢٠١٨

بتقدير: جيد (٣٧٩)

وحررت لها الشهادة بناء على طلبها.

سمارانج، ٥ يوليو ٢٠١٨

مدير،



الدكتور محمد سيف الله

رقم التوظيف : ٢١٠٠٣-٣٢١١٩٩٦-١٩٧٠٠

تمتاز : ٤٥٠ - ٥٠٠

جيد جدًا : ٩٠٠ - ٤٤٩

جيد : ٣٥٠ - ٣٩٩

مقبول : ٣٠٠ - ٢٩٩

راسب : ٢٩٩ وأدناها

رقم الشهادة : 220181714





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

Jl. Prof. Dr. H. M. Yakin 62 Kampus III Ngaliyan Tlo. Taw. 101 (76140) Semarang 50135
Email: toefl@walisongo.ac.id

Certificate

Number : B-2978/Uin.10.2/P3/P9.03.9/07/2018

This is to certify that

HESY FEBRIA ROFIANA

Date of Birth: February 03, 1998

Student Reg. Number: 1603016103

the TOEFL Preparation Test

Conducted by

Language Development Center
of State Islamic University (UIN) "Walisongo" Semarang

On May 6th, 2018

and achieved the following scores:

Listening Comprehension	: 40
Structure and Written Expression	: 38
Reading Comprehension	: 43
TOTAL SCORE	: 403

CS Scanned with
CamScanner



2nd, 2018

DR. H. Muhammad Saifullah, M.Ag.
NIP. 19630321 199603 1 003

Certificate Number : 120980666

* TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service.
This program or test is not approved or endorsed by ETS

RIWAYAT HIDUP

Nama : Hesy Febria Rofiana
NIM : 1603016183
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
TTL : Jepara, 03 Februari 1998
Fakultas/Jurusan : FITK/PAI
Alamat : Ds. Tulakan, RT/RW 03/02, Kec. Donorojo
Kab. Jepara
No. Hp : 081539921705
E-mail : Hesyfebria@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2003-2009 : SD N 8 Tulakan Donorojo Jepara
2009-2012 : MTS I' anatum Thalibin Cebolek Margoyoso Pati
2012-2016 : MA Mathali'ul Falah Kajen Margoyoso Pati
2016-2020 : Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang

Semarang, 15 Maret 2020

Hormat Saya,

Hesy Febria Rofiana
NIM: 1603016183